



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH INTENSITAS MODAL, INTENSITAS PERSEDIAAN,  
KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN  
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE*  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR  
INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021)**

**SKRIPSI**



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**INTAN SAVILA ZARCO**

**NIM : 11870321731**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2022**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH INTENSITAS MODAL, INTENSITAS PERSEDIAAN,  
KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN  
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE*  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR  
INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata I  
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**INTAN SAVILA ZARCO**

**NIM : 11870321731**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2022**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : INTAN SAVILA ZARCO  
 NIM : 11870321731  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI S1  
 JUDUL : PENGARUH INTENSITAS MODAL, INTENSITAS PERSEDIAAN, KOMISARIS INDEPEDEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILKAN MANAJERIAL TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE* (ETR) (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021)

HARI/TANGGAL UJIAN : RABU, 8 JUNI 2022

**DISETUJUI OLEH**

**PEMBIMBING**

**DR. DONY MARTIAS, SE, MM**

NIP. 19760306 200710 1 004

**MENGETAHUI**

**DEKAN**



**DR. H. MAHYARNI, SE., M.M**

NIP. 19700826 199903 2 001

**KETUA JURUSAN**

**FAIZA MUKLIS, SE, M.SI, AKT. CA**

NIP. 19741108 200003 2 004



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Intan Savila Zarco  
 NIM : 11870321731  
 Jurusan : Akuntansi S1  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)  
 Tanggal Ujian : 08 Juni 2022

**Tim Penguji**

Ketua  
 Dr. Jhon Afrizal, S.HI, MA

Sekretaris  
 Zulhaida, SE. MM

Penguji I  
 Nasrullah Djamil, SE, M.Si. Ak CA

Penguji II  
 Arridho Abduh, S.ST. M.Ak





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran surat  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini.

Nama : Intan Savila Zarco  
 NIM : 11870321731  
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 7 Februari 1998  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

**Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen, Kepemilikan  
 Instiusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris  
 Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
 Tahun 2017-2020)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Mei - 2022

Yang Membuat Pernyataan



INTAN SAVILA ZARCO  
 NIM : 11870321731

\*pilih salah satu sesuai karya tulis

## ABSTRAK

### **PENGARUH INTENSITAS MODAL, INTENSITAS PERSEDIAAN, KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE*. (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021)**

Oleh :  
**INTAN SAVILA ZARCO**  
**NIM.11870321731**

*Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Effective Tax Rate. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 12 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang diolah menggunakan Eviews 10. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan mengakses [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa intensitas modal berpengaruh dengan arah positif terhadap effective tax rate yang memiliki nilai  $t_{hitung} 6.191337 > t_{tabel} 2.032$  dan nilai signifikan sebesar  $0.0000 < 0,05$ . Intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap effective tax rate yang memiliki nilai  $t_{hitung} -0.368826 < t_{tabel} 2.032$  dan nilai signifikan sebesar  $0.7148 > 0,05$ . Komisaris independen berpengaruh dengan arah positif terhadap effective tax rate yang memiliki nilai  $t_{hitung} 2.330927 > t_{tabel} 2.032$  dan nilai signifikan sebesar  $0.0267 < 0,05$ . Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap effective tax rate yang memiliki nilai  $t_{hitung} 1.378665 < t_{tabel} 2.032$  dan nilai signifikan sebesar  $0.1782 > 0,05$ . Kepemilikan manajerial berpengaruh dengan arah negatif terhadap effective tax rate yang memiliki nilai  $t_{hitung} -7.851554 < t_{tabel} 2.032$  dan nilai signifikan sebesar  $0.0000 < 0,05$ . Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Effective Tax Rate sebesar 66.26%, sedangkan sisanya sebesar 33.74% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.*

**Kata Kunci :** *Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Effective Tax Rate.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. dan tidak lupa pula kita ucapkan shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW. dengan mengucapkan *Allahumma Shalli ala Sayyidina Muhammad wa ala alihi Muhammad.* Karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Effective Tax Rate* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021)”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terwujudnya Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik secara moril dan materil. Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa sebagai amal ibadah, *Aamiin ya rabbal alamin.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini tidak lepas dari keterbatasan, kemampuan, dan pengalaman penulis. Maka dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun semesta pihak.

Untuk kedua orang tua penulis, Ayahanda Jonizar dan Ibunda Susan Nivco yang selalu mendoakan tanpa putus, mendukung, dan memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semangat lahir dan bathin serta menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, nasihat, serta bantuan moril maupun materil. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan ridho dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat berkesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan sehat wal'afiat.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Juliana, SE, M. Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Harkaneri, SE. M. SA, Ak. CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Identiti, S.E, M.Ak. Ak, CA selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bantuan dan nasehat selama masa perkuliahan.

10. Bapak Dr. Dony Martiaz, SE, MM selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan.

11. Seluruh Bapak Ibu dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

12. Untuk abangku M.Jovi Van Zarco SE yang selalu memberikan dukungan moril dan materil untuk memenuhi kebutuhan penulis selama berkuliah, dan adik-adikku Najla Nabila Zarco dan Cinta Keyla Zarco yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan kuliah ini.

13. Sahabatku Sherel Audry Okvita, Azmi, dan Zul Azmi, yang selalu membantu dan menemani penulis melewati masa suka dan duka dalam masa perkuliahan ini.

14. Untuk seluruh teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Akuntansi E dan Akuntansi Perpajakan F angkatan 2018 serta untuk teman-teman KKN Kel. Perhentian Marpoyan Kec. Marpoyan Damai angkatan 2021. Terimakasih atas waktu kebersamaan selama penulis berkuliah. Serta

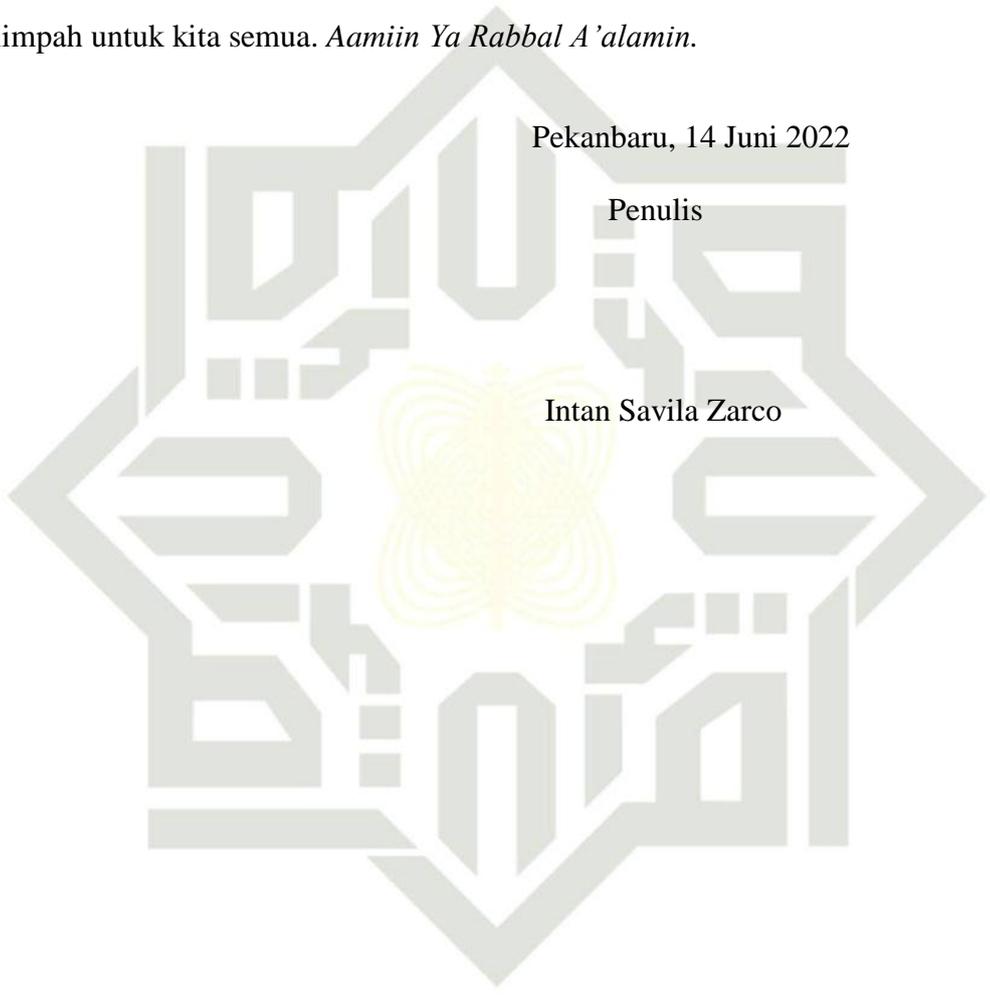
pihak-pihak lain yang membantu penulis selama proses penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan berkah yang berlimpah untuk kita semua. *Aamiin Ya Rabbal A'alamin.*

Pekanbaru, 14 Juni 2022

Penulis

Intan Savila Zarco



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>13</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>14</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>15</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>17</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>19</b>
<b>2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....</b>	<b>19</b>
<b>2.2 <i>Effective Tax Rate</i> (ETR).....</b>	<b>20</b>
<b>2.3 Intensitas Modal .....</b>	<b>22</b>
<b>2.4 Intensitas Persediaan.....</b>	<b>23</b>
<b>2.5 Komisaris Independen .....</b>	<b>24</b>
<b>2.6 Kepemilikan Institusional.....</b>	<b>25</b>
<b>2.7 Kepemilikan Manajerial .....</b>	<b>27</b>
<b>2.8 Pandangan Islam .....</b>	<b>28</b>
<b>2.9 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>30</b>
<b>2.10 Desain Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>2.11 Pengembangan Hipotesis .....</b>	<b>35</b>
<b>2.11.1 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> (ETR). 35</b>	
<b>2.11.2 Pengaruh Intensitas Persediaan Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> (ETR) .....</b>	<b>37</b>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11.3	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> (ETR) .....	38
2.11.4	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> (ETR) .....	39
2.11.5	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> (ETR) .....	39
2.11.6	Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>42</b>
3.1	Populasi dan Sampel .....	42
3.2	Jenis Data dan Sumber Data .....	44
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.4	Definisi dan Pengukuran Variabel.....	45
3.5	Metode Analisis Data .....	49
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	49
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	49
3.6	Analisis Regresi Data Panel.....	51
3.7	Model Regresi Data Panel.....	52
3.8	Pemilihan Model.....	54
3.9	Uji Hipotesis .....	55
3.9.1	Uji Parsial (Uji t).....	55
3.9.2	Uji Simultan (Uji F) .....	56
3.9.3	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>58</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	58
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	58
4.1.2	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	60
4.1.3	Model Regresi Data Panel.....	64
4.1.4	Pengujian Model Regresi Data Panel .....	68
4.1.5	Analisis Regresi Data Panel .....	71
4.1.6	Pengujian Hipotesis .....	74



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>79</b>
<b>4.2.1 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> .....</b>	<b>79</b>
<b>4.2.2 Pengaruh Intensitas Persediaan Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> .....</b>	<b>80</b>
<b>4.2.3 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> ....</b>	<b>82</b>
<b>4.2.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Effective Tax Rate</i></b>	<b>83</b>
<b>4.2.5 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> .</b>	<b>84</b>
<b>4.2.6 Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> .....</b>	<b>85</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>86</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>87</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1 Realisasi Penerimaan Negara 2017-2021 .....</b>	<b>2</b>
<b>Tabel 1. 2 Tarif Pajak Efektif Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 .....</b>	<b>8</b>
<b>Tabel 1. 3 Utang Pajak Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman (Dalam Jutaan Rupiah) .....</b>	<b>9</b>
<b>Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel dengan Purposive Sampling .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 3. 3 Variabel, Alat Ukur, dan Skala Pengukuran.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokolerasi.....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4. 6 Model Common Effect Model (CEM) .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4. 7 Model Fixed Effect Model (FEM).....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4. 8 Model Random Effect Model (REM) .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 4. 9 Hasil Uji Chow.....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 4. 10 Hasil Uji Hausman .....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 4. 11 Hasil Uji LM Test.....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Data Panel Metode Common Effect .....</b>	<b>72</b>
<b>Tabel 4. 13 Uji Parsial (Uji t) .....</b>	<b>75</b>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

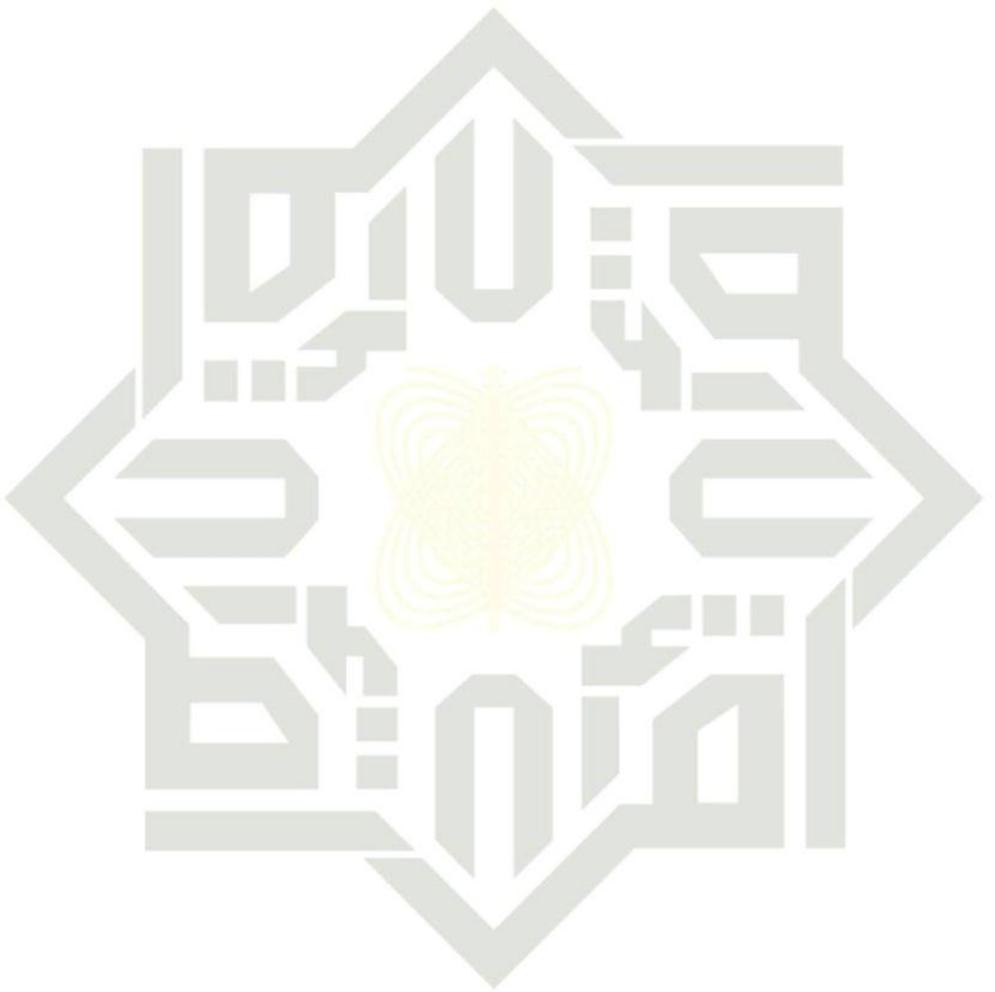
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

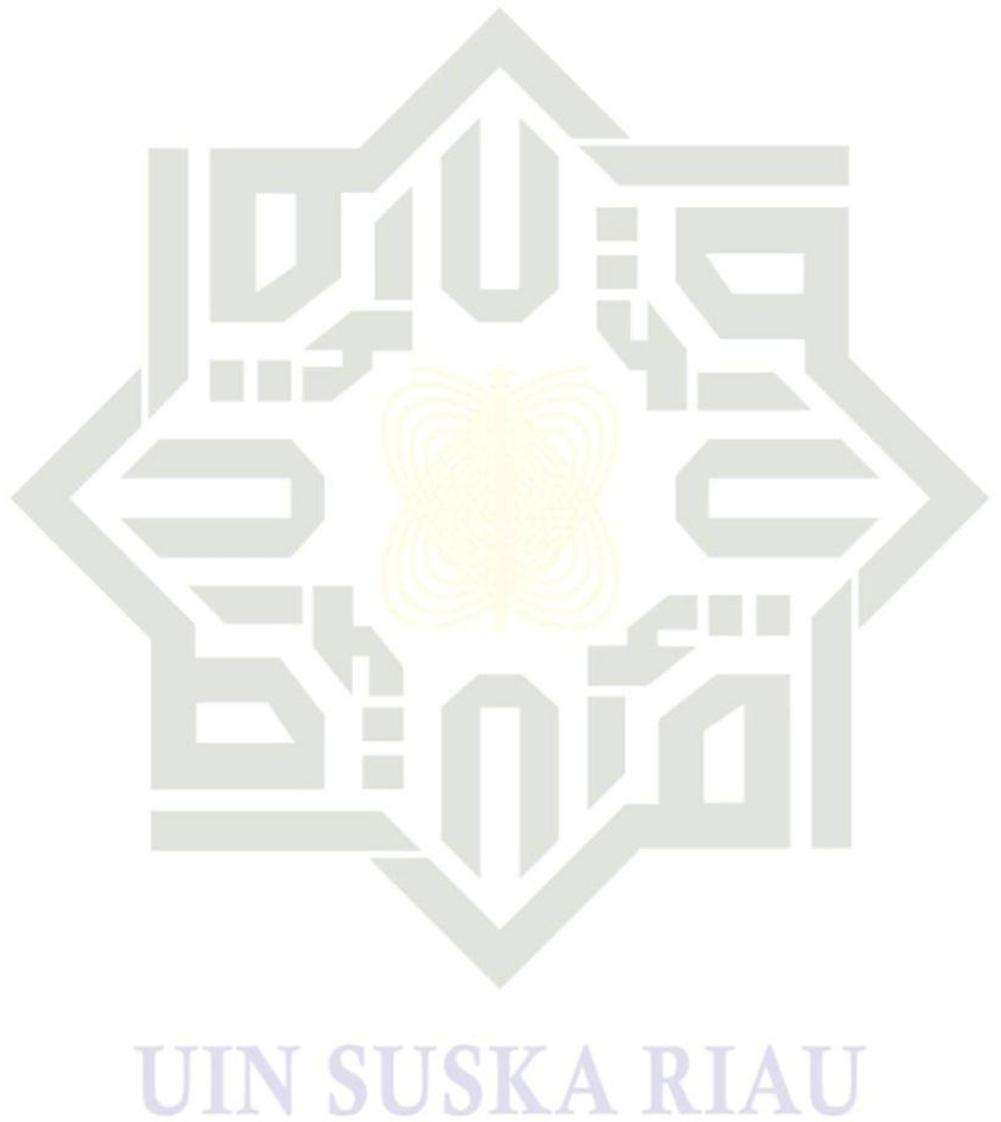
<b>Tabel 4. 14 Uji Simultan (Uji F).....</b>	<b>78</b>
<b>Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....</b>	<b>78</b>



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	35
--------------------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Kriteria Sampel
- LAMPIRAN 2 Tabulasi Data Intensitas Modal
- LAMPIRAN 3 Tabulasi Data Intensitas Persediaan
- LAMPIRAN 4 Tabulasi Data Komisaris Independen
- LAMPIRAN 5 Tabulasi Data Kepemilikan Institusional
- LAMPIRAN 6 Tabulasi Data Kepemilikan Manajerial
- LAMPIRAN 7 Tabulasi Data *Effective Tax Rate*
- LAMPIRAN 8 Statistik Deskriptif Data Penelitian
- LAMPIRAN 9 Hasil Uji Normalitas
- LAMPIRAN 10 Hasil Uji Multikolinearitas
- LAMPIRAN 11 Hasil Uji Autokolerasi
- LAMPIRAN 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- LAMPIRAN 13 Hasil Uji Chow
- LAMPIRAN 14 Hasil Uji Hausman
- LAMPIRAN 15 Hasil Uji LM
- LAMPIRAN 16 *Common Effect Model* (CEM)
- LAMPIRAN 17 *Fixed Effect Model* (FEM)
- LAMPIRAN 18 *Random Effect Model* (REM)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan negara terbesar. Oleh karena itu, pemerintah berusaha untuk memasukkan uang sebanyak mungkin ke kas negara. Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak negara antara lain meningkatkan wajib pajak, memperluas cakupan pajak, mengubah tarif pajak, dan perpajakan. Pajak merupakan iuran wajib dari masyarakat kepada negara. Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban dan keikutsertaan wajib pajak yang ikut serta secara langsung dan bersama-sama untuk menghimpun dana bagi kebutuhan negara dan mewujudkan pembangunan negara. Wajib pajak Indonesia dibagi menjadi wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan. Wajib pajak orang pribadi adalah dimana wajib pajak yang dibayar dengan sendirinya atau yang belum menikah sedangkan wajib pajak badan adalah wajib pajak yang mempunyai hak dan kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan serta telah mendaftarkan diri guna memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Pemerintah Indonesia sendiri semakin mengoptimalkan pajaknya dan dari tahun ke tahun dilihat dari grafik pendapatan nasional di bidang perpajakan menunjukkan tren yang positif. Pajak digunakan oleh pemerintah sebagai sumber pendapatan terbesar APBN untuk mencapai kesejahteraan dalam gaya hidup yang beragam. Hingga akhir Mei 2021, penerimaan APBN pemerintah sebesar Rp. 726,4 triliun. Jumlah tersebut setara dengan 41,66% dari target 2021 sebesar Rp

174,6 triliun, penerimaan pajak negara sebesar Rp 1.444.541.600 juta, dan PNPB sebesar Rp 298.204 miliar. ([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)).

Menurut Badan Pusat Statistik, bagian terbesar penerimaan negara pada tahun 2021 akan datang dari sektor pajak. Hal ini seperti terlihat pada yang membandingkan jumlah penerimaan pajak dan jumlah penerimaan bukan pajak.

**Tabel 1. 1 Realisasi Penerimaan Negara 2017-2021**

(Dalam Milyar Rupiah) Tahun	Penerimaan perpajakan	Penerimaan Bukan Pajak
2017	1.343.529,80	311.216,30
2018	1.518.789,80	409.320,20
2019	1.546.141,90	408.994,30
2020	1.404.507,50	294.141,00
2021	1.444.541,60	298.204,20

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (diakses Juni 2021)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa penerimaan pajak lebih besar dari penerimaan bukan pajak. Hal ini membuktikan bahwa kredit pajak sangat penting dan terus tumbuh setiap tahun sebagai sumber pendapatan pemerintah.

Bagi perusahaan, pajak adalah pengeluaran atas laba dan merupakan pengeluaran yang tidak dapat dikembalikan dalam bentuk barang, jasa, atau uang tunai. Biaya pajak harus dipertimbangkan dalam semua keputusan yang relevan. Sebagai salah satu wajib pajak, perusahaan wajib membayar pajak yang besarnya dihitung dari penghasilan bersih yang diterima. Tujuan pemerintah untuk meningkatkan pendapatan kantor pajak bertentangan dengan tujuan perusahaan sebagai wajib pajak. Berusaha keras untuk meningkatkan keuntungan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyoptimalkan beban pajak. Agar pemilik dapat sejahtera dan melanjutkan kelangsungan hidup perusahaan. Ini mendorong bisnis untuk melakukan perencanaan pajak yang tepat dan sah melalui administrasi

Agar pelaku usaha tidak beranggapan bahwa penghindaran pajak merupakan beban yang harus ditanggung dan untuk lebih giat dalam berbisnis, pemerintah memberikan insentif pemotongan pajak badan berdasarkan bagi pelaku usaha pada UU No. 36 tahun 2008 Pasal 6 ayat 1 tahun 2008 menetapkan bahwa penghasilan kena pajak ditentukan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi biaya-biaya untuk menghasilkan, menagih, dan memelihara penghasilan tersebut. Tarif pajak badan yang berlaku di Indonesia adalah UU No. 36 tahun 2008 Pasal 17 ayat (1), huruf b, ayat (2), ayat (2), huruf a, huruf b, dan ayat (31E).

Indonesia memiliki *self assessment system* dimana pemerintah memberikan hak kepada pengusaha kena pajak untuk menghitung dan mengajukan pajak. *Self assessment system* memungkinkan untuk menghitung penghasilan kena pajak wajib pajak serendah mungkin untuk mengurangi beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Masalah baru adalah bahwa ada begitu banyak celah dalam undang-undang perpajakan sehingga banyak perusahaan memanfaatkan celah ini untuk menghasilkan lebih banyak uang. Dengan memanfaatkan celah ini, perusahaan dapat mengurangi pajak yang harus mereka bayar.

Perusahaan ketika menerima atau memperoleh penghasilan akan merubah status perpajakannya menjadi wajib pajak dan akan dikenai pajak penghasilan. Penjelasan Undang-Undang No.36 Tahun 2008 pasal 1 menjelaskan bahwa pajak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

penghasilan dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Subjek pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan, dalam undang-undang disebut wajib pajak. Pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak terus berupaya membuat peraturan dan kebijakan di bidang perpajakan. Tujuan utamanya adalah untuk mendorong sektor penerimaan. Baik dalam jumlah rupiah dan jumlah wajib pajak diharapkan terus meningkat berkat adanya peraturan dan kebijakan yang diterbitkan. Keadaan ini akan mengakibatkan perusahaan melakukan tindakan meminimalisasi beban pajak terhadap perusahaannya karena bagi perusahaan, pajak adalah suatu beban yang dapat menurunkan jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Pemerintah mengganti resolusi Pemerintah 46 tahun 2013 dengan resolusi Pemerintah 23 tahun 2018 untuk menurunkan tarif pajak penghasilan atas penjualan bruto tertentu menjadi 0,5% jika penghasilan usaha yang diterima oleh wajib pajak badan tidak melebihi 4,8 miliar rupiah Indonesia per tahun. Pemerintah berharap penurunan tarif pajak dan penyederhanaan perhitungan pajak akan memberikan manfaat bagi wajib pajak, yang juga akan meningkatkan pendapatan wajib pajak badan. Penghindaran pajak sama sekali tidak melanggar hukum, dan bisnis juga dapat menghemat uang dengan memanfaatkan insentif pajak untuk mengurangi biaya pajak mereka. Di sisi lain, penghindaran pajak adalah upaya untuk meminimalkan pembayaran pajak dan bertentangan dengan undang-undang perpajakan saat ini. Menggunakan tarif pajak efektif sebagai kategori dimensi untuk perencanaan pajak yang efisien. Penghindaran pajak adalah tindakan hukum yang sepenuhnya dalam upaya untuk meminimalkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beban pajak. Kedua pendekatan tersebut menjadi kendala bagi pemerintah untuk mencapai tujuannya meningkatkan penerimaan negara di bidang perpajakan. Perusahaan dapat memilih metode akuntansi yang tepat untuk menurunkan tarif pajak efektif mereka. Tarif pajak efektif mengevaluasi efektivitas manajemen beban pajak perusahaan dengan membandingkan beban pajak perusahaan dengan laba bersih brutonya. Semakin rendah rasio ETR, semakin efisien perusahaan dalam mengelola kinerja pajaknya.

ETR dapat dijadikan acuan oleh para pemangku kepentingan dalam merencanakan kebijakan yang akan diambil. Tarif pajak efektif adalah manipulasi hukum atas pendapatan yang sesuai dengan undang-undang perpajakan untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang. Perusahaan dengan tarif pajak yang efektif mengurangi penggunaan utang, meningkatkan kerentanan keuangan, mengurangi biaya dan risiko kebangkrutan, meningkatkan kualitas kredit, sebagai akibatnya menurunkan biaya utang, dan mengurangi pendapatan operasional dari pajak. Faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif adalah intensitas modal, intensitas persediaan, komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Banyaknya jumlah aset yang dikelola dimungkinkan terjadi beban penyusutan dan pemeliharaan yang besar.

Tarif pajak efektif digunakan untuk mengukur pajak yang dibayarkan sebagai persentase dari pendapatan ekonomi, dan tarif pajak yang diterapkan mewakili jumlah pajak atas penghasilan kena pajak. Memberikan insentif dalam bentuk tarif yang lebih rendah akan mengurangi jumlah pajak yang harus ditanggung perusahaan, tetapi menurunkan tarif akan menciptakan tarif yang lebih

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adil dan tidak merugikan antara otoritas pajak dan pembayar pajak. Banyak penelitian menemukan bahwa karakteristik perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap tarif pajak efektif.

Perusahaan menggunakan dasar penghasilan kena pajak dan tarif pajak yang berlaku untuk menghitung pajak menurut Undang-Undang No. 36 tahun 2008 Pasal 6 ayat (1) tahun menetapkan bahwa penghasilan kena pajak ditentukan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi biaya-biaya untuk menghasilkan, menagih, dan memelihara penghasilan tersebut. Biasanya tarif pajak dinyatakan dalam persentase. Tarif pajak efektif adalah tarif pajak yang dihitung dengan membandingkan beban pajak perusahaan dengan laba akuntansi perusahaan. Tarif pajak efektif menunjukkan efisiensi pengelolaan pajak suatu perusahaan. Tarif pajak efektif juga menunjukkan respon dan dampak manfaat pajak terhadap perusahaan.

Perusahaan akan menggunakan strategi perencanaan pajak yang agresif untuk meminimalkan, menghilangkan, atau menunda utang pajak. Ini berarti bahwa perusahaan merasa sangat tidak senang membayar pajak karena mereka merasa tidak menerima kompensasi langsung yang akan menguntungkan pembayar pajak. Perencanaan pajak yang diperbolehkan oleh peraturan perpajakan dapat dicapai dengan mengurangi beban pajak yang harus dibayar. Sebagai contoh, laba kena pajak perusahaan yang menggunakan pembiayaan mayoritas dari pinjaman lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan model pembiayaan ekuitas mayoritas. Hal ini dikarenakan beban bunga merupakan salah satu komponen pengurang penghasilan kena pajak,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga laba sebelum pajak juga lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan sebagian besar pembiayaannya melalui penerbitan ekuitas.

Dengan munculnya yurisdiksi yang diklasifikasikan sebagai "Surga Pajak", fenomena persaingan tarif semakin meningkat. Terkait ajakan penanaman modal asing langsung (FDI), Pak Bawono mengingatkan Indonesia tidak hanya mampu bersaing menurunkan tarif pajak badan dari 25% menjadi 22%. Hal ini karena investor memutuskan lokasi, jumlah, dan program FDI dengan mempertimbangkan tarif pajak efektif atau beban pajak investor. Tarif pajak efektif mungkin lebih rendah dari tarif pajak badan yang ditetapkan oleh undang-undang karena pengaturan transaksi khusus, pembebasan pajak dividen, penyusutan yang dipercepat, dll. Misalnya, Survei OECD (2019) menunjukkan bahwa tarif pajak efektif umumnya 1,1% lebih rendah dari tarif pajak menurut undang-undang. Oleh karena itu, upaya peningkatan FDI harus difokuskan tidak hanya pada penurunan tarif pajak badan secara umum, tetapi juga pada penurunan tarif pajak efektif, seperti dengan mengubah metode penghitungan berbasis pajak (nasionalkontan, 2019).

Presentase tarif pajak efektif pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dapat dilihat dari tabel

1.2 berikut ini :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1. 2 Tarif Pajak Efektif Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021**

No	Kode	Tarif Pajak Efektif		
		2019	2020	2021
1	CAMP	0.23	0.22	0.21
2	CLEO	0.24	0.21	0.21
3	DLTA	0.23	0.25	0.22
4	GOOD	0.25	0.28	0.22
5	HOKI	0.27	0.25	0.30
6	ICBP	0.28	0.26	0.20
7	INDF	0.33	0.30	0.22
8	MLBI	0.26	0.28	0.24
9	MYOR	0.24	0.22	0.22
10	ROTI	0.32	0.05	0.25
11	SKLT	0.30	0.24	0.17
12	ULTJ	0.25	0.22	0.17
<b>RATA-RATA</b>		0.27	0.23	0.22

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat, bahwa selama kurun waktu tiga tahun rata-rata tarif pajak efektif perusahaan makanan dan minuman adalah sebesar 0,24 atau sebesar 24%, yang artinya perusahaan lebih tinggi membayar pajak dari tarif PPh Badan yaitu sebesar 22%.

Fenomena lain dari kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT Kalbe Farma Tbk ditahun 2017, perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sejumlah Rp. 527,85 Miliar mengenai pajak penghasilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan PPN tahun 2016. Dengan diterbitkannya SKPKB oleh Direktorat Jendral Pajak ini mengindikasikan bahwa perusahaan berusaha meminimalkan pajak yang dibayarkan perusahaan dengan cara melakukan tindakan penghindaran pajak. Kasus lain yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang berkaitan dengan penghindaran pajak senilai Rp. 1,3 Miliar. Berawal dari ketika PT. Indofood Sukses Makmur Tbk melakukan pemekaran usaha dengan cara mendirikan perusahaan baru dan mengalihkan aktiva, pasiva dan operasional kepada PT. Indofood CBP Sukses Makmur. PT. Indofood melakukan pemekaran untuk melakukan penghindaran pajak, namun dengan pemekaran usaha tersebut DJP tetap memberikan keputusan bagi perusahaan harus tetap membayar pajak yang terutang senilai 1,3 Miliar.(www.gresnews.com).

Fenomena lain yaitu perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman melakukan penghindaran pembayaran pajak dengan cara menunda pembayaran pajak sehingga pajak yang ditunda tersebut dicatat sebagai utang pajak. Berikut ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang memiliki utang pajak tertinggi periode 2019-2021 sebagai berikut :

**Tabel 1. 3 Utang Pajak Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman (Dalam Jutaan Rupiah)**

Kode	2019	2020	2021
ALTO	690.769.869	438.567.091	1.259.322.144
FOOD	909.478.259	2.755.491.525	4.742.689.758
IKAN	3.057.190.574	1.690.216.412	602.406.501
PANI	238.148.844	180.826.808	388.657.000
PSGO	3.426.511.072	3.930.358.832	12.331.383.309

Sumber: www.idx.co.id, 2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas, dari beberapa perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang memiliki peningkatan utang pajak paling signifikan yaitu PT Palma Serasih Tbk (PSGO) terbukti dari utang pajak dari setiap tahun mengalami peningkatan secara terus-menerus pada tiga tahun berturut-turut. Peningkatan utang pajak menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak. Adanya indikator bahwa perusahaan tersebut menunda pembayaran pajak sehingga pajak yang ditunda tersebut dicatat sebagai utang pajak. Hal ini menjadi peluang bagi perusahaan untuk menggunakan beban bunga yang timbul atas utang tersebut untuk mengurangi penghasilan kena pajak yang akan berdampak pada rendahnya beban pajak yang terutang. Perusahaan manufaktur yang memanfaatkan utang untuk meminimalkan beban pajaknya, karena perusahaan dengan utang yang tinggi akan mendapat insentif pajak berupa potongan atas bunga pinjaman sesuai ketentuan pasal 6 ayat (1) huruf a UU Nomor 36 tahun 2008.

Pemegang saham mayoritas di indikasikan terlibat dalam penetapan besaran *effective tax rate* (ETR) perusahaan dan pada perusahaan pemerintah terdapat indikasi konflik antara pihak manajemen perusahaan dan pemegang saham mayoritas besaran *effective tax rate* (ETR). Banyak hal yang berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* seperti Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial.

Faktor pertama adalah *Capital Intensity*. Intensitas Modal dapat diartikan bahwa perusahaan yang menginvestasikan asetnya pada aset tetap dan persediaan (Siregar & Widyawati, 2016). Apabila perusahaan memiliki aset tetap yang besar

maka secara otomatis mengurangi pembayaran pajak, hal itu dikarenakan aset tetap memiliki beban depresiasi sehingga dapat dijadikan sebagai cara pengurangan pajak.

Faktor kedua adalah *Inventory intensity*. Intensitas Persediaan yaitu ukuran seberapa besar persediaan yang diinvestasikan oleh perusahaan. Jika perusahaan yang berinvestasi dalam persediaan yang berada digudang dapat mengakibatkan munculnya biaya penyimpanan serta biaya pemeliharaan (Andhari & Sukartha, 2017). Dikarenakan hal tersebut dapat menyebabkan beban perusahaan meningkat sehingga secara otomatis dapat menurunkan jumlah laba perusahaan. Jika laba perusahaan menurun dalam persediaan yang tinggi, maka perusahaan akan lebih agresif dalam meningkatkan beban pajaknya. (Andhari & Sukartha, 2017).

Faktor ketiga adalah Komisaris independen. Komisaris Independen bekerja sama dengan Dewan Komisaris lainnya untuk bersama-sama mengawasi dan memutuskan strategi kebijakan jangka panjang dan jangka pendek yang menguntungkan perusahaan tanpa melanggar hukum, termasuk keputusan strategis terkait pajak. Hal ini diawasi oleh komisaris independen untuk memastikan bahwa tidak terjadi asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan. Memiliki komisaris independen dalam perumusan semua strategi perusahaan yang diterapkan oleh Direksi, bersama dengan manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan memastikan hasil yang efektif dan efisien, termasuk kebijakan tarif pajak efektif perusahaan.

Faktor keempat adalah struktur kepemilikan perusahaan. Struktur kepemilikan suatu perusahaan terdiri dari kepemilikan institusional dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah tingkat kepemilikan saham seorang eksekutif yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan. Kepemilikan manajemen diukur sebagai persentase saham perusahaan pada akhir tahun. Manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan yang tepat untuk mengelola perusahaan dan meningkatkan laba perusahaan. Karakteristik manajemen dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang berdampak pada kinerja perusahaan. Adanya kepemilikan institusional pemegang saham mampu mengoptimalkan pengawasan kinerja manajemen dengan memonitoring setiap keputusan yang diambil pihak manajemen yang bertindak sebagai pengelola perusahaan. Dengan adanya pengawasan dari kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial akan membuat pihak perusahaan lebih berhati-hati dalam menentukan strategi terkait dengan pajak.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Muhammad Syamsuddin dan Trisni Suryarini (2019) dengan judul “Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial terhadap ETR”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Syamsuddin dan Trisni Suryarini (2019), (1) penulis menambahkan variabel kepemilikan institusional. Variabel kepemilikan institusional diambil dari penelitian Citra Lestari Putri dan Maya Febrianty Lautania (2016) dengan judul “Pengaruh *Intensity Ratio*, *Inventory Intensity Ratio*, *Ownership Structure* dan *Profitability* terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015”. (2) Penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Tahun penelitian yang berbeda yaitu tahun 2019-2021. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)”**

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diidentifikasi maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini antarlain:

1. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021?
2. Apakah intensitas persediaan berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021?
5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021?
6. Apakah intensitas modal, intensitas persediaan, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya maka tujuan penelitian ini antarlain:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa intensitas modal berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa intensitas persediaan berpengaruh signifikan terhadap pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui dan menganalisa komisaris independen berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
6. Untuk mengetahui dan menganalisa intensitas modal, intensitas persediaan, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

**1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di uraikan maka manfaat penelitian ini antarlain:

- a. Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi

terjadinya *Effective Tax Rate* (ETR) pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Manfaat Akademis

Merupakan perbendaharaan perpustakaan untuk kepentingan ilmiah sehingga dapat digunakan sebagai bahan informasi pihak lain yang melakukan penelitian lebih lanjut.

c. Bagi Perusahaan

Peneliti ini diharapkan dapat membantu perusahaan lebih efektif lagi dalam melakukan manajemen pajak khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi *Effective Tax Rate* (ETR) serta resiko yang akan dihadapi dikemudian hari.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) (Studi Empiris pada Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penulisan proposal ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi atau hal-hal yang dibahas didalam tiap-tiap bab. Penelitian ini terbagi menjadi lima bagian, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan landasan teori yang melandasi penelitian mengenai Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisariss Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Effective Tax Rate*, pandangan islam, penelitian terdahulu, desain penelitian, dan pengembangan hipotesis.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan desain penelitian yang meliputi populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, metode analisis data.

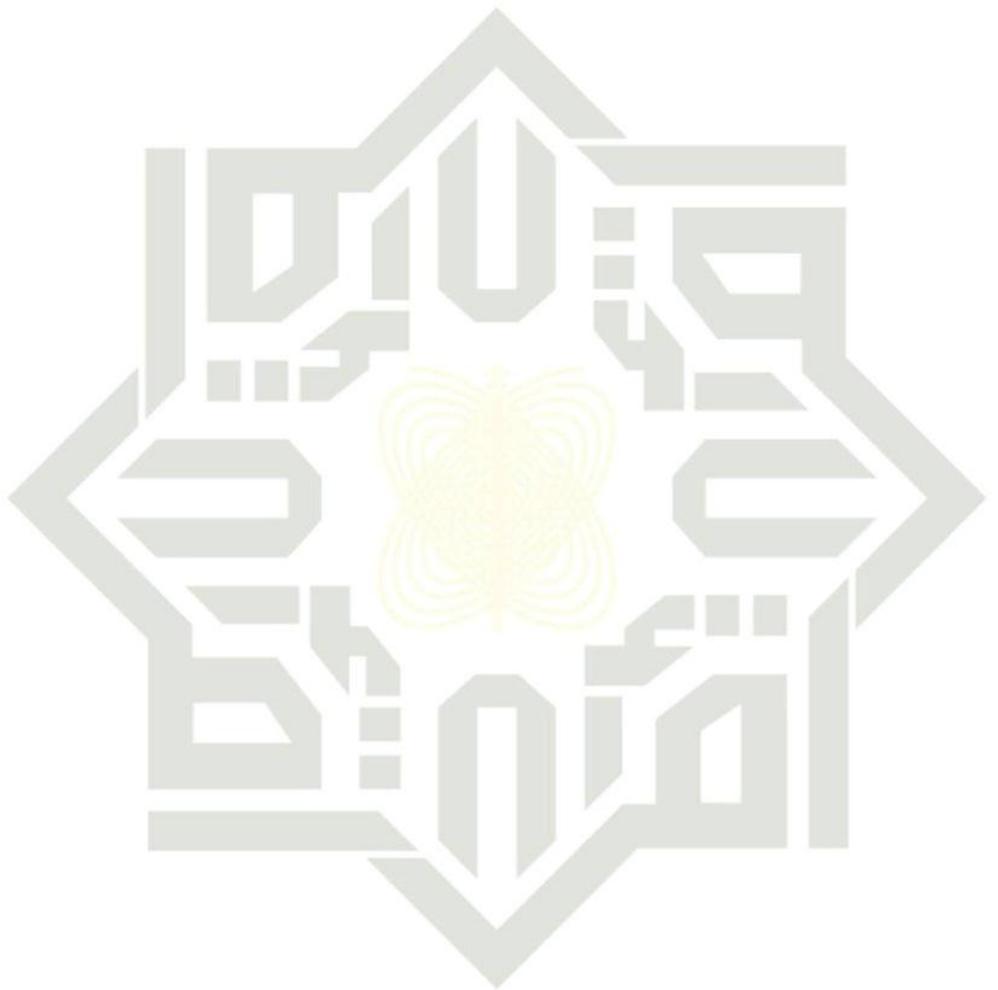
#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi pembahasan analisis data berisikan mengenai uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan pembahasan hasil.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, dan saran yang didasarkan pada hasil dari penelitian.



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

## TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut teori keagenan, terdapat hubungan antara pihak pemberi (*principal*) dan pihak pemberi (*agent*). Jensen dan Meckling dalam Masri dan Martani (2012) menjelaskan bahwa teori keagenan adalah kontrak antara satu atau lebih prinsipal yang mendelegasikan wewenang kepada orang lain (*agen*) untuk mengambil keputusan dalam menjalankan suatu perusahaan. Dalam sebuah perusahaan, prinsipal adalah pemilik saham yang memberikan wewenang untuk mengambil keputusan kepada manajer perusahaan selaku *agen*. Menurut Sutedi (2012:16), *agency theory* menekankan pentingnya pemilik perusahaan (*pemegang saham*) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga profesional (*agent*) yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Teori agensi mengasumsikan bahwa *agen* memiliki lebih banyak informasi mengenai kondisi perusahaannya daripada prinsipal. Hal ini dikarenakan prinsipal tidak dapat secara terus menerus dan teratur memantau aktivitas *agen*. *Agen* wajib memberikan informasi kepada klien.

Teori agensi memiliki asumsi bahwa setiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Hal tersebut terjadi karena adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Pandangan *agency theory* melihat penyebab munculnya potensi konflik yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan karena adanya pemisahan antara pihak *principal* dan

*agent*. Teori keagenan mengandaikan bahwa setiap individu hanya dimotivasi oleh kepentingannya sendiri. Hal ini menciptakan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen untuk memastikan bahwa perusahaan berjalan seperti yang diharapkan. Karena rasa tanggung jawab yang tinggi, manajemen menuntut kompensasi dari pemilik perusahaan (prinsipal) sesuai dengan permintaan manajemen. Hal ini dapat menimbulkan asimetri informasi, karena adanya perbedaan kepentingan dan tujuan antara prinsipal dan agen. (Zulaikha, 2014).

Menurut Ardiyasyah (2014), asimetri informasi dalam teori keagenan disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- a. *Adverse selection*, mengungkapkan bahwa adanya ketidakseimbangan informasi yang dimiliki antara kedua belah pihak yaitu *principal* (pemegang saham, debitur, pemilik perusahaan) dan *agent* (manajemen perusahaan).
- b. *Moral hazard*, menjelaskan tentang suatu bentuk penyelewengan yang dilakukan pihak *agent* (manajemen perusahaan) yang tidak sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Hal tersebut terjadi akibat kegiatan manajer perusahaan yang tidak diketahui oleh para pemegang saham maupun kreditur sehingga memungkinkan agen untuk melakukan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan norma.

## 2.2 Effective Tax Rate (ETR)

Tarif pajak efektif menerapkan efektivitas pengelolaan beban pajak perusahaan dengan membandingkan beban pajak dengan total laba bersih.

Semakin rendah nilai tarif pajak efektif maka semakin baik nilai tarif pajak efektif (ETR) perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil melaksanakan rencana pajak. Beban pajak yang digunakan hanya menggunakan beban pajak kini karena pada beban pajak kini dimungkinkan untuk melakukan pemilihan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan perpajakan dan akuntansi. Adapun pajak efektif merupakan tarif pajak yang sesungguhnya berlaku atas penghasilan wajib pajak atau pajak yang wajib dibayarkan oleh wajib pajak dan pajak efisien didefinisikan sebagai perhitungan alokasi penghasilan pajak yang dipakai dalam menutupi biaya pemungutan pajak yang terkait.

Menurut (Waluyo, 2013:17) mendefinisikan bahwa tarif pajak adalah pungutan pajak yang dilakukan pemerintah, dilaksanakan sedemikian rupa agar tidak merugikan masyarakat, maka pungutan pajak dan juga penetapan tarif pajak harus berdasarkan keadilan karena dengan adanya keadilan dapat menciptakan keseimbangan sosial yang sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat. Di dalam perpajakan dikenal 3 tarif yaitu:

- a. Tarif pajak menurut undang-undang (*statutory tax rate*) adalah tarif pajak yang ditentukan oleh undang-undang atas dasar pajak tertentu.
- b. Tarif pajak marginal (*marginal tax rate*) adalah tarif pajak yang diterapkan pada kenaikan basis pajak. Tarif marginal tentu saja akan berbeda untuk setiap wajib pajak karena perbedaan penghasilan kena pajak mereka.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tarif pajak efektif (*Effective Tax Rate*) adalah tarif pajak yang sebenarnya berlaku. TPE adalah persentase tarif pajak efektif yang berlaku atau harus dikenakan atas dasar pajak tertentu.

Gatot (2012) tarif pajak efektif adalah membandingkan beban pajak badan dengan penghasilan kena pajak. Dengan menggunakan tarif pajak efektif dapat mengetahui persentase penghasilan kena pajak yang sebenarnya dibayarkan perusahaan atas penghasilan kena pajaknya. Dan pada tarif pajak efektif tersebut, perusahaan dapat melihat seberapa besar sebenarnya perusahaan membayar pajak, lebih atau kurang dari tarif pajak yang ditetapkan berdasarkan penghasilan kena pajak perusahaan. Tarif pajak perusahaan yang efektif merupakan indikator penting untuk insentif pembayar pajak dan beban pajak pada pembuat kebijakan untuk jenis usaha tertentu. Semakin baik nilai *effective tax rate* ditandai dengan semakin rendahnya nilai *effective tax rate* perusahaan tersebut.

### 2.3 Intensitas Modal

*Capital intensity* merupakan rasio aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap. Satuan variabel *capital intensity* adalah persentase (Siregar & Widyawati, 2016). Rasio dari *capital intensity* dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin efisien berarti dalam mendapatkan atau memperoleh laba akan semakin besar, artinya beban pajak penghasilan semakin besar tentunya akan menaikkan nilai *Effective Tax Rate* (ETR) demikian sebaliknya semakin rendah *capital intensity* berarti perusahaan kurang efisien dalam menggunakan modal yang ditanam.

Perusahaan yang memiliki aset tetap (*fixed asset*) yang tinggi maka akan cenderung melakukan perencanaan pajak (*tax planning*). Hal ini akan mempengaruhi nilai dari *Effective Tax Rate* (ETR). Pengaruh yang ditimbulkan adalah nilai dari *Effective Tax Rate* (ETR) menjadi rendah. Intensitas modal adalah rasio aset tetap terhadap total massa aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Peningkatan aset tetap perusahaan juga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dan karenanya keuntungannya.

#### 2.4 Intensitas Persediaan

*Inventory intensity* merupakan suatu ukuran seberapa besar persediaan yang diinvestasikan oleh perusahaan. Jika persediaan yang dimiliki perusahaan tinggi maka beban yang dikeluarkan untuk mengatur persediaan juga akan tinggi. Rasio *inventory intensity* atau intensitas persediaan menggambarkan hubungan antara barang yang dijual dengan jumlah persediaan yang ada ditangan dan digunakan oleh perusahaan sebagai ukuran efisiensi (Putri, Citra Lestari dan Lautania, Maya Febrianty, 2016). Menurut Andari dan Sukarta (2017) perusahaan yang berinvestasi pada persediaan digudang akan menyebabkan timbulnya biaya penyimpanan dan biaya pemeliharaan yang akan menyebabkan beban meningkat yang secara otomatis dapat menurunkan jumlah laba perusahaan. Jika laba perusahaan menurun dengan intensitas persediaan yang tinggi perusahaan akan lebih agresif terhadap tingkan beban pajak yang diterima (Andari dan Sukarta, 2017).

*Inventory Intensity* menunjukkan keefektifan dan keefisienan perusahaan untuk mengatur investasinya dalam persediaan yang direfleksikan dalam berapa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kali persediaan itu diputar selama satu periode tertentu. Intensitas persediaan menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan dapat menginvestasikan kekayaan yang dimiliki dalam bentuk persediaan. Besarnya persediaan tersebut akan memunculkan biaya-biaya tambahan antara lain biaya penyimpanan ataupun biaya kerusakan barang dalam gudang. PSAK NO 14 mengatur tentang biaya yang timbul atas kepemilikan persediaan yang besar harus dikeluarkan dari biaya tambahan atas adanya persediaan yang besar akan menyebabkan berkurangnya laba perusahaan.

### 2.5 Komisaris Independen

Dewan komisaris adalah organ perseroan yang memiliki tugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar perusahaan serta bertugas memberikan nasihat kepada dewan direksi, selain itu komisaris independen merupakan anggota komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota komisaris lainnya, anggota dewan direksi, pemilik saham pengendali ataupun pemilik saham lainnya sehingga tidak mempengaruhi keindependennya. Jumlah komisaris independen proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki oleh non-pemegang saham pengendali.

Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang PT menyebutkan bahwa komisaris independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota direksi atau anggota dewan komisaris lainnya. Syarat mengenai komisaris independen yang wajib ada dalam jajaran dewan komisaris menunjukkan bahwa peranan dari komisaris independen sendiri sangatlah penting bagi perusahaan tersebut. Teori

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agensi menyatakan bahwa dewan komisaris independen yang semakin banyak, menunjukkan semakin baik didalam mengawasi dan mengontrol tindakan-tindakan manajemen dalam perusahaan sehubungan dengan perilaku oprerasional perusahaan.

Komisaris Independen adalah komisaris yang berasal dari luar perusahaan dan tidak mempunyai hubungan terhadap internal perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Proporsi komisaris independen melakukan pengawasan yang sangat baik dengan mengarahkan perusahaan berdasarkan pada aturan yang telah ditetapkan. Komisaris independen adalah orang yang bebas, tidak di bawah tekanan pihak manapun, netral, objektif, serta tidak berada didalam posisi konflik kepentingan. Kehadiran komisaris independen bertindak sebagai pihak yang objektif dan independen dalam menyediakan kesetaraan antara berbagai pihak, terutama pemegang saham minoritas atau mayoritas dengan *stakeholders*, misalnya debitor, manajer, kreditor, atau pihak lain yang berkaitan dengan kepentingan perusahaan.

## 2.6 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan bagian dari struktur kepemilikan perusahaan. Investor institusional memegang sejumlah besar saham, memungkinkan pemegang saham institusional untuk menggantikan atau meningkatkan fungsi manajemen dewan direksi perusahaan. Kepemilikan institusional memainkan peran penting dalam meminimalkan konflik keagenan antara manajemen dan pemegang saham. Kehadiran investor institusional dipandang sebagai mekanisme pengawasan yang efektif dalam pengambilan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan manajer. Ini karena tidak mudah mempercayai manipulasi laba karena investor institusional terlibat dalam pengambilan keputusan strategis. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam kegiatan memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional maka secara tidak langsung akan meningkatkan pengawasan yang lebih optimal. Monitoring tersebut tentunya agar menjamin kemakmuran bagi pemegang saham, pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal. Kepemilikan institusional memiliki kelebihan-kelebihan diantaranya:

- 1) Memiliki profesionalisme dalam menganalisis informasi hingga dapat menguji keandalan informasi.
- 2) Memiliki motivasi yang kuat untuk melaksanakan dalam pengawasan yang lebih ketat atas aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan.

(Citra Lestari Putri & Maya Febrianty Lautania, 2016) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memainkan peran penting dalam pengawasan, mendisiplinkan, dan mempengaruhi manajer. Kepemilikan institusional adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak dari institusi maupun lembaga yang berbentuk seperti perusahaan investasi maupun perusahaan asuransi, bank, atau perusahaan swasta lainnya. Kepemilikan institusional membuat para pemegang saham memiliki kemampuan untuk melakukan pengawasan kinerja manajemen secara optimal dengan melakukan monitoring setiap pengambilan keputusan yang diambil dari pihak manajemen selaku pengelola perusahaan. Pantauan kinerja manajer yang optimal memungkinkan manajer untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyebabkan keputusan lebih berhati-hati. Investor institusional menggunakan berbagai metode yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen, mulai dari diskusi informal dengan manajemen hingga mengelola semua aktivitas bisnis dan pengambilan keputusan perusahaan. Semakin tinggi nilai kepemilikan institusional maka akan semakin banyak laba yang akan dibagikan, hal ini akan mengurangi nilai *Effective Tax Rate* (ETR).

### 2.7 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan tingkat atau persentase kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan meliputi dewan direksi dan dewan komisaris. Kepemilikan saham manajerial dapat menyelaraskan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer, karena manajer ikut dapat merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambilnya dan manajer juga akan menanggung risiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah.

Kepemilikan manajerial dapat memotivasi manajer untuk meningkatkan kinerjanya sehingga akan berdampak baik terhadap perusahaan serta memenuhi tujuan dari para pemegang saham. Dengan berpedoman pada peraturan perpajakan besarnya kepemilikan manajerial dalam perusahaan dapat berpengaruh terhadap manajemen yaitu manajemen akan lebih giat untuk meningkatkan kinerjanya karena manajemen mempunyai tanggungjawab untuk memenuhi keinginan dari pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memiliki saham dalam manajemen akan mengurangi masalah antara manajer dan pemegang saham yang dapat dicapai melalui penyelarasan tujuan. Semakin besar saham yang dimiliki oleh manajemen dalam suatu perusahaan, maka manajemen akan semakin berusaha untuk mencapai kepentingan pemegang saham. Kepemilikan saham manajer menyatukan kepentingan prinsipal dan agen sehingga manajer dapat bertindak sesuai keinginan pemegang saham dan meningkatkan kinerja perusahaan. Karena kepemilikan manajemen atas suatu perusahaan dianggap dapat mendamaikan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham yang tidak terkendali, masalah keagenan akan hilang jika manajer juga sebagai pemilik.

## 2.8 Pandangan Islam

Dalam Islam telah dijelaskan keharaman pajak dengan dalil-dalil yang jelas, baik secara umum atau khusus masalah pajak itu sendiri.

Adapun dalil secara umum, semisal firman Allah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan cara yang batil....”[An-Nisa : 29]

Dalam ayat diatas Allah melarang hamba-Nya saling memakan harta sesamanya dengan jalan yang tidak dibenarkan. Dan pajak adalah salah satu jalan yang batil untuk memakan harta sesamanya.

Dan dikuatkan oleh hadits lain, seperti.

عَنْ أَبِي الْخَيْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ عَرَضَ مَسْلَمَةُ بْنُ مَخْلَدٍ وَكَانَ أَمِيرًا عَلَى مِصْرَ رَوَى يُفَيْعُ بْنُ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ أَنْ يُؤَلِّيَهُ الْعُشُورَ فَقَالَ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ صَاحِبَ الْمَكْسِ فِي النَّارِ



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dari Abu Khair Radhiyallahu ‘anhu beliau berkata ; “Maslamah bin Makhlad (gubernur di negeri Mesir saat itu) menawarkan tugas penarikan pajak kepada Ruwafi bin Tsabit Radhiyallahu ‘anhu, maka ia berkata : ‘Sesungguhnya para penarik/pemungut pajak (diadzab) di neraka”[HR Ahmad 4/143, Abu Dawud 2930].

Setiap muslim wajib mentaati pemimpinnya selama pemimpin itu masih dalam kategori muslim dan selama pemimpinnya tidak memerintahkan suatu kemaksiatan. Memang, pajak termasuk kezhaliman yang nyata. Akan tetapi, kezhaliman yang dilakukan pemimpin tidak membuat ketaatan rakyat kepadanya gugur atau batal, bahkan setiap muslim tetap harus taat kepada pemimpinnya yang muslim, selama perintahnya bukan kepada kemaksiatan.

Dijelaskan lagi dalam satu hadits yang panjang, setelah Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam menjelaskan akan datangnya pemimin yang zalhim yang berhati setan dan berbadan manusia, Hudzaifah bin Al-Yaman Radhiyallahu ‘anhu bertanya tentang sikap manusia ketika menjumpai pemimpin seperti ini.

Lalu Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam menjawab.

إِسْمَعُ وَأَطِعْ وَإِنْ ضَرَبَ ظَهْرَكَ وَأَخَذَ مَالَكَ

“Dengarlah dan patuhlah (pemimpinmu)! Walaupun dia memukul punggungmu dan mengambil (paksa) hartamu” [HR Muslim kitab Al-Imarah : 1847].

Ulama Madzhab Syafi'i, seperti Imam al-Ghazali, menyatakan, memungut uang (pajak) selain zakat pada rakyat diperbolehkan jika memang diperlukan dan kas di baitul mal atau kas negara tidak lagi mencukupi untuk membiayai kebutuhan negara, baik untuk perang atau keperluan negara lainnya. Kemudian

jumlah ulama Madzhab Hanafi, seperti Muhammad ‘Uma’im al-Barkati, menyamakan pajak dengan naibah. Ia berpendapat, naibah (pajak) boleh jika memang dibutuhkan untuk keperluan umum atau keperluan perang. Lalu jumlah ulama Madzhab Maliki, seperti Imam Al-Qurtubi, mengemukakan, ulama Madzhab Maliki sepakat dibolehkannya menarik pungutan (pajak) selain zakat apabila dibutuhkan. Selanjutnya jumlah ulama Madzhab Hanbali, seperti Ibnu Taimiyah, membolehkan pengumpulan pajak yang mereka sebut dengan al-kalf as-sulthaniyah. Jumlah ulama Madzhab Hanbali menilai pajak yang diambil dari orang-orang yang mampu secara ekonomis merupakan jihad harta. ([www.almanhaj.or.id](http://www.almanhaj.or.id)).

## 2.9 Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

NO	Peneliti dan tahun	Judul	Variabel	Hasil penelitian
1	Chytia dan Bayu Laksma Pradana (2021)	Analisis Pengaruh <i>Capital Intensity</i> , Kepemilikan Institusional, <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> , dan <i>Return on Assets (ROA)</i> terhadap <i>Effective Tax Rate (ETR)</i> pada perusahaan sektor properti utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019	<i>Capital Intensity</i>  Kepemilikan Institusional  <i>Debt to Asset (DAR)</i>  <i>Return on Assets (ROA)</i>	Tidak Berpengaruh  Tidak Berpengaruh  Tidak Berpengaruh  Berpengaruh Negatif

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	3	Dhika Kumalasari, Agus Wahyudin (2020)	Pengaruh <i>Leverage</i> dan Intensitas Modal terhadap <i>Effective Tax Rate</i> dengan profitabilitas sebagai variabel moderating	Intensitas Modal  <i>Leverage</i>  Profitabilitas	Berpengaruh Positif  Tidak Berpengaruh  Tidak Berpengaruh
		Jony (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ETR pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	<i>Debt to Asset Ratio</i>  <i>Size</i>  <i>Return on Asset</i>	Berpengaruh Positif  Berpengaruh Positif  Berpengaruh Positif
		Muhammad Syamsuddin dan Trisni Suryarini (2019)	Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Manajerial terhadap ETR	Intensitas Modal  Intensitas Persediaan  Komisaris Independen  Kepemilikan Manajerial	Tidak Berpengaruh  Berpengaruh Positif  Tidak Berpengaruh  Tidak Berpengaruh

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau				
	Erni Kurniasari dan Listiawati (2019)	<i>Profitabilitas dan Leverage</i> dalam mempengaruhi ETR	<i>Profitabilitas</i>  <i>Leverage</i>	Tidak Berpengaruh  Berpengaruh
	Khusniyah Tri Ambarukmi dan Nur Diana (2017)	Pengaruh <i>Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio</i> , dan <i>Activity Ratio</i> terhadap ETR pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015	<i>Size</i>  <i>Leverage</i>  <i>Profitability</i>  <i>Capital Intensity Ratio</i>  <i>Activity Ratio</i>	Berpengaruh Positif  Berpengaruh Positif  Berpengaruh Positif  Berpengaruh Negatif  Berpengaruh Negatif
Eva Musyarrofah (2017)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, <i>Leverage</i> , dan <i>Size</i> terhadap <i>Cash Effective Tax Rate</i>	Kepemilikan Manajerial  <i>Leverage</i>  <i>Size</i>	Berpengaruh Negatif  Berpengaruh Positif  Berpengaruh Negatif	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>8 Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Citra Lestari Putri dan Maya Febrianty Lautania (2016)</p>	<p>Pengaruh <i>Capital Intensity Ratio</i>, <i>Inventory Intensity Ratio</i>, <i>Ownership Structure</i> dan <i>Profitability</i> terhadap ETR pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014</p>	<p><i>Capital Intensity Ratio</i></p> <p><i>Inventory Intensity Ratio</i></p> <p><i>Managerial Ownership</i></p> <p><i>Institutional Ownership</i></p> <p><i>Profitability</i></p>	<p>Berpengaruh</p> <p>Berpengaruh</p> <p>Tidak Berpengaruh</p> <p>Tidak Berpengaruh</p> <p>Berpengaruh</p>
<p>9 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Danis Ardyansah dan Zulaikha (2014)</p>	<p>Pengaruh <i>Size</i>, <i>Leverage</i>, <i>Profitability</i>, <i>Capital Intensity Ratio</i>, dan Komisaris Independen terhadap ETR</p>	<p><i>Size</i></p> <p><i>Leverage</i></p> <p><i>Profitability</i></p> <p><i>Capital Intensity Ratio</i></p>	<p>Berpengaruh Negatif</p> <p>Tidak Berpengaruh</p> <p>Tidak Berpengaruh</p> <p>Tidak Berpengaruh</p> <p>Berpengaruh</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini adalah milik UIN Suska Riau			Komisaris Independen	Positif
	Hashemi Rodhian Hanum dan Zulaikha (2013)	Pengaruh Karakteristik <i>Corporate Governance</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> pada Perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011	Komisaris Independen  Komite Audit  Investor Institusional  <i>Size</i>  <i>Leverage</i>  <i>Profitability</i>  <i>Capital Intensity Ratio</i>	Tidak Berpengaruh  Tidak Berpengaruh  Tidak Berpengaruh  Berpengaruh  Berpengaruh  Berpengaruh  Berpengaruh

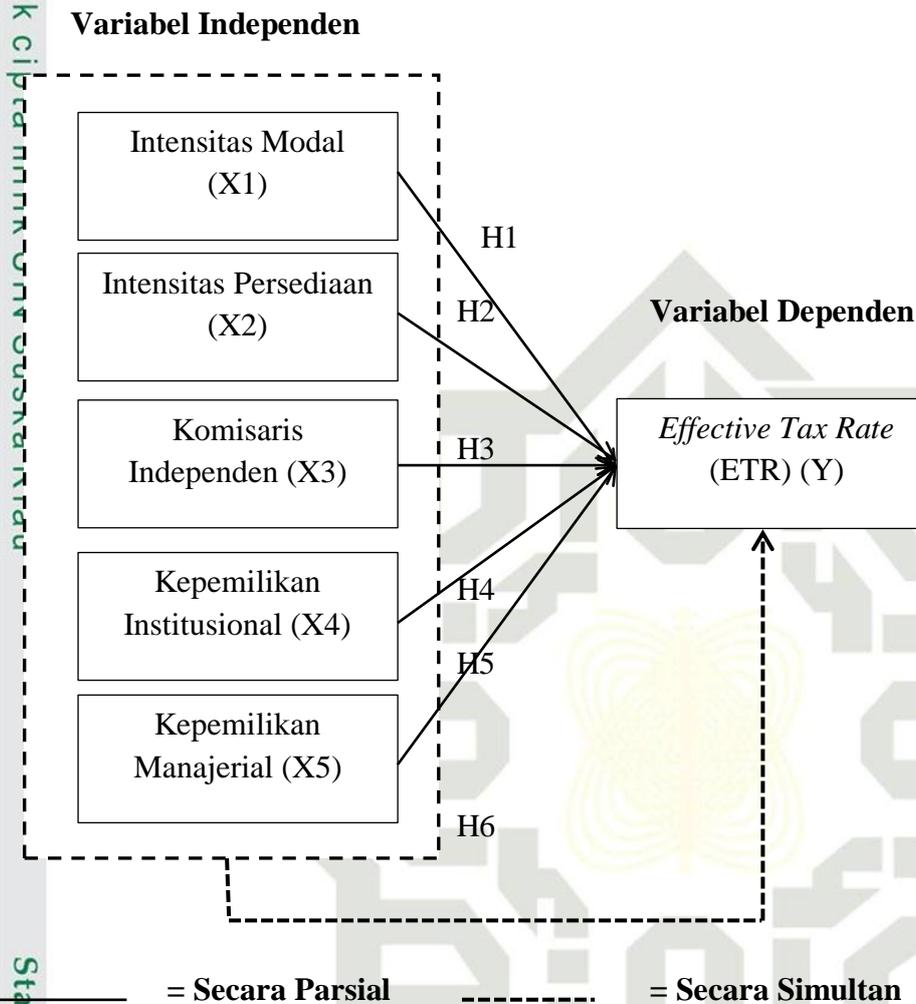
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.10 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menguji tentang Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Manajerial terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) yang dilakukan perusahaan di Indonesia. Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka penulis menguraikan kerangka penelitian dan pengembangan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**



## 2.1 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang suatu yang untuk sementara waktu dianggap benar, selain itu juga hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti dan juga untuk jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

### 2.1.1 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*

Intensitas modal (*capital intensity*) adalah seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya dalam bentuk asset tetap. Pemilihan investasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bentuk asset ataupun modal terkait perpajakan dalam hal ini adalah penyusutan (depresiasi). Perusahaan yang memutuskan akan menginvestasikan asset tetapnya dapat menjadikan biaya penyusutan sebagai biaya yang dikurangkan dalam penghasilan.

Aset tetap yang dimiliki perusahaan akan mengalami penyusutan selama masa manfaat yang telah ditentukan dalam kebijakan perusahaan. Namun, masa manfaat tersebut dalam perpajakan lebih cepat dibandingkan masa manfaat yang ditentukan perusahaan. Dengan masa manfaat yang lebih cepat akan mengakibatkan tarif pajak efektif perusahaan menjadi rendah (Putri dan Lautania, 2016). Hal tersebut sesuai dengan penelitian Novianti et al. (2019) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan waktu dalam pengakuan beban penyusutan antara perusahaan dengan perpajakan, sehingga aset tetap perusahaan akan berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

(Novitasari, Shelly, 2017) menjelaskan apabila jumlah aset tetap yang dimiliki perusahaan tinggi akan mengakibatkan beban penyusutan tinggi yang secara otomatis akan menyebabkan laba perusahaan turun. Jika laba perusahaan turun maka beban pajak perusahaan akan ikut menurun.

Putri dan Lautania (2016), *Capital Intensity Ratio* berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang diukur menggunakan ETR. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan ketentuan perpajakan dalam memperkiraan masa manfaat aset tetap umumnya lebih cepat dibanding dengan perkiraan masa manfaat aset yang diprediksi oleh perusahaan, sehingga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakibatkan ETR perusahaan menjadi rendah. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan sebenarnya tidak secara sengaja melakukan penghindaran pajak menggunakan aset tetap, tetapi perbedaan perkiraan masa manfaat aset tetap tersebut yang mengakibatkan pajak yang ditanggung perusahaan menjadi lebih kecil. Hipotesis yang dapat disusun adalah :

H1 : Intensitas Modal berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

#### 2.11.2 Pengaruh Intensitas Persediaan Terhadap *Effective Tax Rate* (ETR)

*Inventory intensity* atau intensitas persediaan merupakan suatu pengukuran seberapa besar persediaan yang di investasikan pada perusahaan. Persediaan didalam PSAK 14 menyatakan bahwa biaya yang timbul karena persediaan dalam jumlah besar harus dikurangkan dari biaya persediaan dan diakui sebagai biaya pada periode terjadinya. Perusahaan yang memiliki biaya tambahan atas persediaan yang besar akan memiliki biaya yang akan mengurangi laba perusahaan. Dengan besarnya biaya tambahan persediaan maka laba perusahaan akan rendah dan pajak pun akan sesuai dengan situasi perusahaan, yang berarti biaya tambahan yang timbul akibat persediaan yang tinggi tidak dapat di manfaatkan untuk mengurangi pajak. Dalam penelitian (Putri, Citra Lestari 2016) menyatakan *Inventory intensity* berpengaruh terhadap ETR, maka hipotesis yang dapat disusun adalah :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H2 : Intensitas Persediaan berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

### 2.11.3 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap *Effective Tax Rate* (ETR)

Komisaris independen adalah pihak yang tidak memiliki hubungan dengan pihak internal perusahaan, seperti pemegang saham, dewan direksi, atau dewan komisaris. Komisaris independen melakukan mengarahkan dan mengawasi agar tidak terjadi asimetri informasi yang sering terjadi antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajemen perusahaan (agen). Komisaris Independen bertindak sebagai perantara antara manajemen perusahaan dan pemilik perusahaan dalam mengembangkan kebijakan untuk mematuhi hukum, termasuk menentukan strategi terkait pajak.

Diharapkan dengan adanya komisaris independen yang mengawasi secara ketat, manajemen bertindak lebih berhati-hati dalam menentukan kebijakan yang di ambil serta transparan dalam mengelola dan menjalankan aktivitas operasi perusahaan sehingga potensi praktik penghindaran pajak bisa diminimalisir (Ardyansah 2014). Hipotesis yang dapat disusun adalah :

H3 : Komisaris Independen berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2.11.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Effective Tax Rate* (ETR)

Kepemilikan institusional adalah hak bagi investor institusi untuk memiliki perusahaan. Lembaga yang berperan sebagai pemegang saham termasuk lembaga asuransi, dana pensiun, bank investasi, dan lain-lain. Kepemilikan institusional memiliki insentif untuk memantau dan mempengaruhi manajer secara langsung untuk melindungi investasi institusi.

Kehadiran kepemilikan institusional yang lebih dominan akan semakin mendorong pemegang saham institusional agar lebih optimal dalam mengawasi kegiatan manajemen. Jika kepemilikan investor tinggi dan perusahaan melakukan pembagian deviden dalam jumlah yang besar hal ini akan menimbulkan pembayaran pajak perusahaan dalam nominal yang rendah. Hipotesis yang dapat disusun adalah :

H4 : Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

#### 2.11.5 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Effective Tax Rate* (ETR)

Jika struktur kepemilikan perusahaan dimiliki oleh kepemilikan manajerial, kepemilikan manajerial akan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan selama beberapa tahun. Ketika kepemilikan manajerial tinggi, maka manajer akan cenderung mengurangi upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mendorong manipulasi laba termasuk perolehan keuntungan dan mengurangi beban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pajak. Semakin tinggi kepemilikan manajerial yang dimiliki perusahaan maka akan memiliki *effective tax rate* yang rendah. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dapat diajukan yaitu:

H5 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

### 2.11.6 Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Effective Tax Rate*

Intensitas Modal merupakan aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang berhubungan dengan investasi dalam bentuk asset tetap. Semakin banyak asset tetap semakin rendah beban pajak, semakin rendah *Effective Tax Rate* karena penyusutan asset tetap.

Intensitas Persediaan merupakan ukuran seberapa besar persediaan yang diinvestasikan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat persediaan dapat mengurangi beban pajak karena timbulnya biaya-biaya lain akibat dari persediaan suatu perusahaan dan semakin rendah *Effective Tax Rate*.

Komisaris independen mengawasi kinerja manajer agar tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan yang membuat perusahaan melakukan penggelapan pajak dan untuk meminimalkan tingkat *Effective Tax Rate* perusahaan.

Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk melakukan pengawasan kinerja manajemen dengan memonitoring setiap pengambilan keputusan yang diambil pihak manajemen selaku pengelola perusahaan.

Semakin tinggi nilai kepemilikan institusional maka akan semakin banyak laba yang akan dibagikan dan akan mengurangi nilai *Effective Tax Rate*.

Kepemilikan manajerial memotivasi manajer untuk meningkatkan kinerjanya sehingga berdampak baik terhadap perusahaan serta memenuhi tujuan dari pemegang saham dengan berpedoman pada peraturan perpajakan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dapat diajukan yaitu:

H6 : Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (2016:117) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari kemudian ditarik penelitiannya. Dalam penelitian ini, populasinya adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

Dalam penelitian ini, sampel diperoleh menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiono (2016:124) *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian agar diperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu :

**Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel dengan Purposive Sampling**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makan dan Minum yang secara berturut-turut menyediakan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021	26
2	Perusahaan yang mengalami kerugian secara berturut-turut selama periode tahun 2019-2021	(7)

3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan dan menyajikan laporan tahunan dengan data yang lengkap sesuai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini secara berturut-turut selama periode tahun 2019-2021.	(7)
<b>Perusahaan yang menjadi sampel penelitian</b>		12
Total pengamatan pada annual report selama periode 2019-2021		36

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2022

Setelah melakukan seleksi pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan yang memiliki kriteria sampel.

Dengan tahun pengamatan 3 tahun berturut-turut, maka total sampel menjadi 36 sampel, yaitu 12 x 3 tahun observasi, dengan pengambilan sampel melalui teknik *purposive sampling*.

**Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan**

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
2	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
3	Delta Djakarta Tbk	DLTA
4	Garudafood Putra Putri Tbk	GOOD
5	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
7	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
8	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Mayora Indah Tbk	MYOR
10	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
11	Sekar Laut Tbk	SKLT
12	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ

### 3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis adalah Data Sekunder yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dari populasi laporan keuangan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Sugiono (2016:225) Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara studi dokumentasi dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data yang diperlukan. Data berupa annual report perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Data yang dimaksud adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diseleksi sesuai dengan kriteria. Dengan sumber data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dan diakses langsung melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan dari web perusahaan masing-masing.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Variabel dibedakan menjadi 2 jenis, yakni variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Penelitian ini menggunakan variabel Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel independennya, dan *Effective Tax Rate* sebagai variabel dependennya.

#### 1) Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Effective Tax Rate*. *Effective tax rate* atau tarif pajak efektif adalah tarif pajak yang digunakan untuk mengukur tarif pajak sebenarnya yang ditanggung oleh wajib pajak badan atas beban pajak penghasilan terhadap laba komersial sebelum pajak. Tarif pajak efektif menggambarkan efektifitas suatu perusahaan dalam melakukan manajemen perpajakan. Variabel *effective tax rate* dalam penelitian ini disimbolkan dengan ETR.

$$ETR = \frac{\text{total beban pajak penghasilan}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

#### 2) Variabel Independen

##### a. Intensitas Modal

Intensitas modal atau *capital intensity* adalah jumlah aset yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Intensitas modal menggambarkan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan penjualan aset yang dimilikinya. Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan untuk memotong pajak akibat depresiasi dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktiva tetap setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memutuskan untuk berinvestasi aset tetap diperbolehkan untuk menghitung depresiasi yang dapat dijadikan pengurang penghasilan kena pajak dan sebagai upaya manajemen pajak. Rumus intensitas modal adalah:

$$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

#### b. Intensitas Persediaan

*Inventory intensity* atau intensitas persediaan merupakan suatu pengukuran seberapa besar persediaan yang di investasikan pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki persediaan besar akan memiliki beban yang besar atau membutuhkan biaya yang besar untuk mengatur persediaan tersebut. PSAK No. 14 (revisi 2008) menjelaskan bahwa biaya tambahan yang timbul akibat investasi perusahaan pada perusahaan pada persediaan harus dikeluarkan dari biaya persediaan dan diakui sebagai biaya dalam periode terjadinya biaya. Dengan dikeluarkannya biaya tambahan dari persediaan dan diakui sebagai beban pada periode terjadinya biaya, maka dapat menyebabkan penurunan laba perusahaan. Melalui penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa intensitas persedian dapat diukur dengan cara:

$$\text{Intensitas Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Komisaris Independen**

Dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi. Komisaris independen merupakan komisaris yang bukan berasal dari pemegang saham utama, pejabat, anggota direksi atau anggota komisaris lainnya. Variabel ini diukur dengan membagi jumlah komisaris independen dengan jumlah dewan komisaris dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}$$

**d. Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional merupakan jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak institusi atau lembaga. Variabel kepemilikan institusional dihitung dengan jumlah kepemilikan saham institusional dalam perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Saham yang dimiliki institusi}}{\text{Total Saham}}$$

**e. Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial menunjukkan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yang terdiri dari dewan direksi dan dewan komisaris dalam sebuah perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh pihak manajemen

yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Kepemilikan manajerial dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Total Saham Manajemen}}{\text{Jumlah saham perusahaan}}$$

**Tabel 3. 3 Variabel, Alat Ukur, dan Skala Pengukuran**

No	Variabel	Alat Ukur	Skala
1	<i>Effective Tax Rate</i> (ETR)	$\text{ETR} = \frac{\text{total beban pajak penghasilan}}{\text{laba sebelum pajak}}$	Rasio
2	Intensitas Modal	$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	Intensitas Persediaan	$\text{Intensitas Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4	Komisaris Independen	$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}$	Rasio
5	Kepemilikan Instiusional	$\text{Kepemilikan Instiusional} = \frac{\text{Saham yang dimiliki institusi}}{\text{Total Saham}}$	Rasio
6	Kepemilikan Manajerial	$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Total Saham Manajemen}}{\text{Jumlah saham perusahaan}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacungkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah menggunakan model analisis regresi dengan data panel. Data penelitian yang telah diperoleh berdasarkan sampel penelitian kemudian diolah dan dianalisis menggunakan alat bantu, yaitu aplikasi Microsoft Office dan program Eviews 10.

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, varian, sum, dan range.

#### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data yang dipakai dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai data normal atau yang mendekati normal. Pengujian menggunakan uji normalitas data dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis.

$H_0$  : data residual berdistribusi normal

$H_a$  : data residual tidak berdistribusi normal

Apabila angka probabilitas  $< \alpha = 0,05$  artinya data tersebut distribusinya tidak normal. Sebaliknya, jika angka probabilitas  $> \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel terdistribusi secara normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang mempunyai suatu hubungan linear yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance (TOL) dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai TOL  $< 0,10$  atau nilai VIF  $> 10$  maka menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

## 3) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi maka dinamakan dengan problem autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi dengan uji *Breusch-Godfrey*.

## 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang dipakai dalam penelitian ini terjadi ketidaksamaan variance

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari residual dari satu pengamatan kepengamatan lainnya. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji glejser. Jika probabilitas signifikan  $> 0,05$  (5%), maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Dimana uji glejser meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute* residual sebagai variabel dependen.

### 3.6 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Gujarati dalam Ghozali (2017:195) menyatakan bahwa teknik data panel adalah dengan menggabungkan jenis data *cross-section* dan data *time series*. Pada data *time series*, satu atau lebih variabel akan diamati dalam satu unit pengamatan selama periode waktu tertentu. Sedangkan data *cross-section* merupakan pengamatan terhadap beberapa unit pengamatan dalam waktu yang bersamaan. Metode Regresi Data Panel akan memberikan hasil pendugaan yang bersifat *Best Linear Unbiased Estimation* (BLUE) jika semua asumsi Gauss Markov terpenuhi.

Persamaan model data panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = *Effective Tax Rate* (ETR)

$\beta_0$  = Konstanta Koefisien Regresi Variabel Independen

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien Regresi Variabel Independen

$X_{1it}$  = Intensitas Modal

$X_{2it}$  = Intensitas Persediaan

$X_{3it}$  = Komisaris Independen

$X_{4it}$  = Kepemilikan Institusional

= Kepemilikan Manajerial

= Error

### 3.7 Model Regresi Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam proses mengestimasi regresi Data Panel yang dapat digunakan yaitu *pooling Least Square (Common Effect)*, model *Fixed Effect*, dan model *Random effect*.

#### a. Common Effect

*Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)* dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

#### b. Fixed Effect

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini

didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan Variabel *Dummy* dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel *dummy* ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

c. *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulis konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3.8 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: F Test (*Chow Test*) *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.

#### a. F Test (Chow Test)

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode Common Effect dan metode Fixed Effect, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Metode Common Effect

$H_1$  : Metode Fixed Effect

Jika nilai p-value cross section Chi Square  $< \alpha = 5\%$ , atau probability (p-value) F Test  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode fixed effect. Jika nilai p-value cross section Chi Square  $> \alpha = 5\%$ , atau probability (p-value) F Test  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode common effect.

#### b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *random effect*

$H_1$  : Metode *fixed effect*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai *p-value cross section random*  $< \alpha=5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section random*  $\geq \alpha=5\%$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

## c. Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *Random Effect*

$H_1$  : Metode *Common Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *common effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chisquares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *common effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *random effect*.

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan variabel lain dianggap konstan, dengan asumsi jika signifikansi  $f_{hitung}$  yang dapat dilihat dari analisa regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menunjukkan kecil dari  $\alpha = 0,05$  berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Bila tingkat signifikansi ( $\text{Sig} < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila tingkat signifikansi ( $\text{sig} > 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sianipar (2018) uji F adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan pengaruh variabel-variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat pada analisis regresi dimana:

- 1) Bila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  atau probabilitas  $<$  nilai signifikan ( $\text{Sig} \leq 0,05$ ), maka hipotesis dapat ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Bila  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  atau probabilitas  $>$  nilai signifikan ( $\text{Sig} \geq 0,05$ ), maka hipotesis diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.9.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar peranan Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Effective

© Tax Rate (ETR). Nilai koefisien determinasi dilihat dari nilai R square. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas Modal berpengaruh dengan arah yang positif terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
2. Intensitas Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
3. Komisaris Independen berpengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
4. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
5. Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan dengan arah yang negatif terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

6. Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara simultan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Dengan probabilitas sebesar  $0.000000 < 0,05$ .

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut :

1. Bagi Penelitian Selanjutnya
  - a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang mempengaruhi terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti: komite audit, kepemilikan asing, *leverage* dan lainnya.
  - b. Periode pada penelitian ini adalah tiga tahun, sangat diharapkan jika peneliti selanjutnya untuk menambah periode penelitian, menambahkan perusahaan sektor selain perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman, dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat mengenai pengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan. *Kemenag RI*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2019.
- Adrian, Sutedi. (2012). *“Good Corporate Governance”*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Adi Waluyo. (2013). *Analisis Penerimaan Pajak Indonesia*. Semarang: Jurnal Ekonomi Pembangunan.
- Ambarukmi, K. T., & Diana, N. (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2011- 2015). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 06(17), 13–26.
- Anchari, P. A. S. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity Dan Leverage Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 2115–2142.
- Ardyansyah, D., & Zulaikha. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 371–379.
- Chytia, C., & Pradana, B. L. (2021). Analisis Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Institusional, Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Return on Assets (Roa) Terhadap Effective Tax Rate (Etr) Pada Perusahaan Sektor Properti Utama Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016 -2019. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 1–21. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i1.132>
- Fauziah, N. (2018). *Pengaruh intensitas modal, kepemilikan institusional, dan profitabilitas terhadap tarif pajak*.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Jonny. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Effective Tax Rate pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. *Journal of Accounting & Management Innovation*, 4(2), 76–90.
- Kunthalasari, D., & Wahyudin, A. (2020). Pengaruh Leverage dan Intensitas Modal terhadap Effective Tax Rate (ETR) dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 1(2), 1–18.
- Masri, I., dan D. Martani. (2012). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of Debt. Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin.
- Musyarrofah, E., & Amanah, L. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Size Terhadap Effective Tax Rate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(9), 1–16.
- Novitasari, S., Ratnawati, V., & Silfi, A. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Perusahaan. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1901–1914.

Pemerintah perlu perhatikan sejumlah hal ini sebelum turunkan tarif PPh Badan. <https://nasional.kontan.co.id/news/pemerintah-perlu-perhatikan-sejumlah-hal-ini-sebelum-turunkan-tarif-pph-badan>. diakses pada 2 September 2021.

Putti, C.L & Lautania, M.F. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure Dan Profitability terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 -2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 101-119.

Rahmawati, Vika & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Size, Leverage, Profitabilitas, dan Capital Intensity Ratio terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.

Siregar, R. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(2).

Soepriyanto, G. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Variasi Tarif Pajak Efektif Perusahaan: Studi Terhadap Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2002 – 2006. *Binus Business Review*, 2(2), 1025.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Syamsuddin, M., & Suryarini, T. (2019). Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap ETR. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 8(2), 158–168.

Erwati, Teguh & Jega, Beatrix Yarsilva. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Utang, Retur on Asset (ROA) dan Kepemilikan Manajerial terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2016-2018. *Jurnal ilmiah Akuntansi dan Humanika*.

Wahyuni. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat

Wulansari, R. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Effective Tax Rate (Etr) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Tahun* , 1–11.

Zulikhah, I. N. H. D. (2013). Analisis faktor yang mempengaruhi manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Website:

<https://almanhaj.or.id/2437-pajak-dalam-islam.html>. diakses pada 10 Oktober 2021.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan diakses pada 10 Juni

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2022

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Badan Pusat Statistik. Realisasi Penerimaan Negara. diakses pada 25 Juni 2021 pada jam 11:27.

[www.nasionalkontan.com](http://www.nasionalkontan.com). Diakses pada 22 Juli 2021

[www.gresnews.com](http://www.gresnews.com). Diakses pada 22 Juni 2022



UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN 1

### Kriteria Sampel

Kode Perusahaan	Terdaftar Secara Berturut-turut			Rugi	Keterangan
	2019	2020	2021		
AISA	✓	✓	X	✓	Eliminasi
ALTO	✓	✓	✓	X	Eliminasi
CAMP	✓	✓	✓	✓	Sampel
CEKA	✓	✓	X	✓	Eliminasi
CLEO	✓	✓	✓	✓	Sampel
COCO	✓	X	✓	✓	Eliminasi
DLTA	✓	✓	✓	✓	Sampel
DMND	✓	✓	X	✓	Eliminasi
FOOD	✓	✓	✓	X	Eliminasi
GOOD	✓	✓	✓	✓	Sampel
HOKI	✓	✓	✓	✓	Sampel
ICBP	✓	✓	✓	✓	Sampel
IKAN	✓	✓	✓	X	Eliminasi
INDF	✓	✓	✓	✓	Sampel
KEJU	✓	X	✓	✓	Eliminasi
MBLI	✓	✓	✓	✓	Sampel
MYOR	✓	✓	✓	✓	Sampel
PANI	✓	✓	✓	X	Eliminasi
PCAR	✓	X	✓	X	Eliminasi
PSDN	✓	X	✓	X	Eliminasi
PSGO	✓	✓	✓	X	Eliminasi
ROTI	✓	✓	✓	✓	Sampel
SKBM	✓	✓	X	✓	Eliminasi
SKLT	✓	✓	✓	✓	Sampel
STTP	✓	✓	X	✓	Eliminasi
ULTJ	✓	✓	✓	✓	Sampel

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 2

## Tabulasi Data Intensitas Modal

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	TAHUN	ASET TETAP	TOTAL ASET	INTENSITAS MODAL
	CAMPINA ICE CREAM INDUSTRI Tbk	CAMP	2019	Rp 208.167.764.816,00	Rp 1.057.529.235.986,00	0,1968
			2020	Rp 237.711.417.828,00	Rp 1.086.873.666.641,00	0,2187
			2021	Rp 198.170.686.974,00	Rp 1.147.260.611.703,00	0,1727
2	SARIGUNA PRIMATIRTA Tbk	CLEO	2019	Rp 926.961.764.182,00	Rp 1.245.144.303.719,00	0,7445
			2020	Rp 993.154.588.208,00	Rp 1.310.940.121.622,00	0,7576
			2021	Rp 1.027.647.313.598,00	Rp 1.348.181.576.913,00	0,7622
3	DELTA DJAKARTA Tbk	DLTA	2019	Rp 85.234.517,00	Rp 1.425.983.722,00	0,0598
			2020	Rp 79.117.279,00	Rp 1.225.580.913,00	0,0646
			2021	Rp 84.151.006,00	Rp 1.308.722.065,00	0,0643
	GARUDAFOOD PUTRA PUTRI Tbk	GOOD	2019	Rp 2.715.366.689.138,00	Rp 5.063.067.672.414,00	0,5363
			2020	Rp 3.217.662.289.685,00	Rp 6.570.969.641.033,00	0,4897
			2021	Rp 3.194.026.759.059,00	Rp 6.766.602.280.143,00	0,4720
	BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk	HOKI	2019	Rp 353.945.662.234,00	Rp 848.676.035.300,00	0,4171
			2020	Rp 379.776.240.198,00	Rp 906.924.214.166,00	0,4188
			2021	Rp 442.033.942.721,00	Rp 989.119.315.334,00	0,4469
6	INDOFOOD CBP SUSKES MAKMUR Tbk	ICBP	2019	Rp 11.342.412,00	Rp 38.709.314,00	0,2930
			2020	Rp 13.351.296,00	Rp 103.588.325,00	0,1289
			2021	Rp 14.175.833,00	Rp 118.066.628,00	0,1201
7	INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk	INDF	2019	Rp 43.072.504,00	Rp 96.198.559,00	0,4477
			2020	Rp 45.862.919,00	Rp 163.136.516,00	0,2811
			2021	Rp 46.751.821,00	Rp 179.356.193,00	0,2607
8	MULTI BINTANG INDONESIA Tbk	MLBI	2019	Rp 1.559.289,00	Rp 2.896.950,00	0,5383
			2020	Rp 1.479.447,00	Rp 2.907.425,00	0,5089
			2021	Rp 1.406.550,00	Rp 2.922.017,00	0,4814
9	MAYORA INDAH Tbk	MYOR	2019	Rp 4.674.963.819.225,00	Rp 19.037.918.806.473,00	0,2456
			2020	Rp 6.043.201.970.326,00	Rp 19.777.500.514.550,00	0,3056
			2021	Rp 6.376.788.515.278,00	Rp 19.917.653.265.528,00	0,3202
10	NIPPON INDOSARI CORPORINDO Tbk	ROTI	2019	Rp 2.540.413.874.692,00	Rp 4.682.083.844.951,00	0,5426
			2020	Rp 2.434.486.072.405,00	Rp 4.452.166.671.985,00	0,5468
			2021	Rp 2.492.863.630.370,00	Rp 4.191.284.422.677,00	0,5948
	SEKAR LAUT Tbk	SKLT	2019	Rp 360.346.292.384,00	Rp 790.845.543.826,00	0,4556
			2020	Rp 354.930.905.744,00	Rp 773.863.042.440,00	0,4586
			2021	Rp 413.018.253.918,00	Rp 889.125.250.792,00	0,4645
11	ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND TRADING COMPANY Tbk	ULTJ	2019	Rp 1.556.666,00	Rp 6.608.422,00	0,2356
			2020	Rp 1.715.401,00	Rp 8.754.116,00	0,1960
			2021	Rp 2.165.353,00	Rp 7.406.856,00	0,2923

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### LAMPIRAN 3

#### Tabulasi Data Intensitas Persediaan

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	TAHUN	TOTAL PERSEDIAAN	TOTAL ASET	INTENSITAS PERSEDIAAN
	CAMPINA ICE CREAM INDUSTRI Tbk	CAMP	2019	Rp 171.000.649.858,00	Rp 1.057.529.235.986,00	0,1617
			2020	Rp 138.318.505.104,00	Rp 1.086.873.666.641,00	0,1273
			2021	Rp 120.967.227.625,00	Rp 1.147.260.611.703,00	0,1054
	SARIGUNA PRIMATIRTA Tbk	CLEO	2019	Rp 100.220.176.995,00	Rp 1.245.144.303.719,00	0,0805
			2020	Rp 101.777.866.019,00	Rp 1.310.940.121.622,00	0,0776
			2021	Rp 121.734.019.328,00	Rp 1.348.181.576.913,00	0,0903
	DELTA DJAKARTA Tbk	DLTA	2019	Rp 207.460.611,00	Rp 1.425.983.722,00	0,1455
			2020	Rp 185.922.488,00	Rp 1.225.580.913,00	0,1517
			2021	Rp 173.367.092,00	Rp 1.308.722.065,00	0,1325
	GARUDAFOOD PUTRA PUTRI Tbk	GOOD	2019	Rp 804.886.752.999,00	Rp 5.063.067.672.414,00	0,1590
			2020	Rp 861.818.731.958,00	Rp 6.670.943.518.686,00	0,1292
			2021	Rp 1.005.419.097.716,00	Rp 6.766.602.280.143,00	0,1486
5	BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk	HOKI	2019	Rp 156.029.530.465,00	Rp 848.676.035.300,00	0,1839
			2020	Rp 146.626.605.836,00	Rp 906.924.214.166,00	0,1617
			2021	Rp 149.626.654.775,00	Rp 989.119.315.334,00	0,1513
6	INDOFOOD CBP SUSKES MAKMUR Tbk	ICBP	2019	Rp 3.840.690,00	Rp 38.709.314,00	0,0992
			2020	Rp 4.586.940,00	Rp 103.588.325,00	0,0443
			2021	Rp 5.857.217,00	Rp 118.066.628,00	0,0496
7	INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk	INDF	2019	Rp 9.658.705,00	Rp 96.198.559,00	0,1004
			2020	Rp 11.150.432,00	Rp 163.136.516,00	0,0684
			2021	Rp 12.683.836,00	Rp 179.356.193,00	0,0707
8	MULTI BINTANG INDONESIA Tbk	MLBI	2019	Rp 165.633,00	Rp 2.896.950,00	0,0572
			2020	Rp 171.037,00	Rp 2.907.425,00	0,0588
			2021	Rp 208.324,00	Rp 2.922.017,00	0,0713
9	MAYORA INDAH Tbk	MYOR	2019	Rp 2.790.633.951.514,00	Rp 19.037.918.806.473,00	0,1466
			2020	Rp 2.805.111.592.211,00	Rp 19.777.500.514.550,00	0,1418
			2021	Rp 3.034.214.212.009,00	Rp 19.917.653.265.528,00	0,1523
10	NIPPON INDOSARI CORPORINDO Tbk	ROTI	2019	Rp 83.599.374.391,00	Rp 4.682.083.844.951,00	0,0179
			2020	Rp 103.693.623.334,00	Rp 4.452.166.671.985,00	0,0233
			2021	Rp 119.581.372.896,00	Rp 4.191.284.422.677,00	0,0285
11	SEKAR LAUT Tbk	SKLT	2019	Rp 161.904.003.569,00	Rp 790.845.543.826,00	0,2047
			2020	Rp 146.698.971.577,00	Rp 773.863.042.440,00	0,1896
			2021	Rp 135.057.215.504,00	Rp 889.125.250.792,00	0,1519
12	ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND TRADING COMPANY Tbk	ULTJ	2019	Rp 987.927,00	Rp 6.608.422,00	0,1495
			2020	Rp 924.639,00	Rp 8.754.116,00	0,1056
			2021	Rp 681.983,00	Rp 7.406.856,00	0,0921

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 4

## Tabulasi Data Komisaris Independen

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	TAHUN	JUMLAH ANGGOTA KOMISARIS	JUMLAH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS	KOMISARIS INDEPENDEN
1	CAMPINA ICE CREAM INDUSTRI Tbk	CAMP	2019	1	3	0,3333
			2020	1	2	0,5000
			2021	1	4	0,2500
2	SARIGUNA PRIMATIRTA Tbk	CLEO	2019	1	3	0,3333
			2020	1	3	0,3333
			2021	1	3	0,3333
3	DELTA DJAKARTA Tbk	DLTA	2019	2	5	0,4000
			2020	2	5	0,4000
			2021	2	5	0,4000
4	GARUDAFOOD PUTRA PUTRI Tbk	GOOD	2019	2	5	0,4000
			2020	2	5	0,4000
			2021	2	5	0,4000
5	BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk	HOKI	2019	1	3	0,3333
			2020	1	3	0,3333
			2021	1	3	0,3333
6	INDOFOOD CBP SUSKES MAKMUR Tbk	ICBP	2019	3	6	0,5000
			2020	3	6	0,5000
			2021	3	6	0,5000
7	INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk	INDF	2019	3	8	0,3750
			2020	3	8	0,3750
			2021	4	9	0,4444
8	MULTI BINTANG INDONESIA Tbk	MLBI	2019	4	8	0,5000
			2020	3	6	0,5000
			2021	3	6	0,5000
9	MAYORA INDAH Tbk	MYOR	2019	2	5	0,4000
			2020	2	5	0,4000
			2021	2	5	0,4000
10	NIPPON INDOSARI CORPORINDO Tbk	ROTI	2019	1	3	0,3333
			2020	1	3	0,3333
			2021	1	3	0,3333
11	SEKAR LAUT Tbk	SKLT	2019	1	3	0,3333
			2020	1	3	0,3333
			2021	1	3	0,3333
12	ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND TRADING COMPANY Tbk	ULTJ	2019	2	4	0,5000
			2020	1	3	0,3333
			2021	1	3	0,3333

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 5

## Tabulasi Data Kepemilikan Institusional

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	TAHUN	SAHAM YANG DIMILIKI INSTITUSI	TOTAL SAHAM	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
1	CAMPINA ICE CREAM INDUSTRI Tbk	CAMP	2019	Rp -	Rp 5.885.000.000,00	0,0000
			2020	Rp -	Rp 5.885.000.000,00	0,0000
			2021	Rp -	Rp 5.885.000.000,00	0,0000
2	SARIGUNA PRIMATIRTA Tbk	CLEO	2019	Rp 9.750.000.000,00	Rp 12.000.000.000,00	0,8125
			2020	Rp 9.764.900.000,00	Rp 12.000.000.000,00	0,8137
			2021	Rp 9.764.900.000,00	Rp 12.000.000.000,00	0,8137
3	DELTA DJAKARTA Tbk	DLTA	2019	Rp 677.261.850,00	Rp 800.659.050,00	0,8459
			2020	Rp 677.261.850,00	Rp 800.659.050,00	0,8459
			2021	Rp 677.261.850,00	Rp 800.659.050,00	0,8459
4	GARUDAFOOD PUTRA PUTRI Tbk	GOOD	2019	Rp 2.899.148.390,00	Rp 7.379.580.291,00	0,3929
			2020	Rp 2.834.440.690,00	Rp 7.379.580.291,00	0,3841
			2021	Rp 14.257.091.050,00	Rp 36.897.901.455,00	0,3864
5	BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk	HOKI	2019	Rp 1.571.428.570,00	Rp 2.378.405.500,00	0,6607
			2020	Rp 1.571.428.570,00	Rp 2.419.438.170,00	0,6495
			2021	Rp 6.285.714.280,00	Rp 9.677.752.680,00	0,6495
6	INDOFOOD CBP SUSKES MAKMUR Tbk	ICBP	2019	Rp 9.391.678.000,00	Rp 11.661.908.000,00	0,8053
			2020	Rp 9.391.678.000,00	Rp 11.661.908.000,00	0,8053
			2021	Rp 9.391.678.000,00	Rp 11.661.908.000,00	0,8053
7	INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk	INDF	2019	Rp 4.396.103.450,00	Rp 8.780.426.500,00	0,5007
			2020	Rp 4.396.103.450,00	Rp 8.780.426.500,00	0,5007
			2021	Rp 4.396.103.450,00	Rp 8.780.426.500,00	0,5007
8	MULTI BINTANG INDONESIA Tbk	MLBI	2019	Rp 1.723.151.000,00	Rp 2.107.000.000,00	0,8178
			2020	Rp 1.723.151.000,00	Rp 2.107.000.000,00	0,8178
			2021	Rp 1.723.151.000,00	Rp 2.107.000.000,00	0,8178
9	MAYORA INDAH Tbk	MYOR	2019	Rp 13.207.471.425,00	Rp 22.358.699.725,00	0,5907
			2020	Rp 13.207.471.425,00	Rp 22.358.699.725,00	0,5907
			2021	Rp 13.207.471.425,00	Rp 22.358.699.725,00	0,5907
10	NIPPON INDOSARI CORPORINDO Tbk	ROTI	2019	Rp 4.523.028.207,00	Rp 6.186.488.888,00	0,7311
			2020	Rp 5.122.874.922,00	Rp 6.186.488.888,00	0,8281
			2021	Rp 5.152.148.922,00	Rp 6.186.488.888,00	0,8328
11	SEKAR LAUT Tbk	SKLT	2019	Rp 580.615.000,00	Rp 690.740.500,00	0,8406
			2020	Rp 580.615.000,00	Rp 690.740.500,00	0,8406
			2021	Rp 473.162.064,00	Rp 690.740.500,00	0,6850
12	ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND TRADING COMPANY Tbk	ULTI	2019	Rp 4.203.338.260,00	Rp 11.553.528.000,00	0,3638
			2020	Rp 2.472.304.260,00	Rp 11.553.528.000,00	0,2140
			2021	Rp 2.472.304.260,00	Rp 11.553.528.000,00	0,2140

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 6

### Tabulasi Data Kepemilikan Manajerial

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	TAHUN	TOTAL SAHAM MANAJEMEN	JUMLAH SAHAM PERUSAHAAN	KEPEMILIKAN MANAJERIAL
1	CAMPINA ICE CREAM INDUSTRI Tbk	CAMP	2019	Rp 5.000.000.000,00	Rp 5.885.000.000,00	0,8496
			2020	Rp 5.000.000.000,00	Rp 5.885.000.000,00	0,8496
			2021	Rp 5.000.000.000,00	Rp 5.885.000.000,00	0,8496
2	SARIGUNA PRIMATIRTA Tbk	CLEO	2019	Rp -	Rp 12.000.000.000,00	0,0000
			2020	Rp -	Rp 12.000.000.000,00	0,0000
			2021	Rp -	Rp 12.000.000.000,00	0,0000
3	DELTA DJAKARTA Tbk	DLTA	2019	Rp -	Rp 800.659.050,00	0,0000
			2020	Rp -	Rp 800.659.050,00	0,0000
			2021	Rp -	Rp 800.659.050,00	0,0000
4	GARUDAFOOD PUTRA PUTRI Tbk	GOOD	2019	Rp 4.104.265.000,00	Rp 7.379.580.291,00	0,5562
			2020	Rp 4.148.826.700,00	Rp 7.379.580.291,00	0,5622
			2021	Rp 17.494.202.100,00	Rp 36.897.901.455,00	0,4741
5	BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk	HOKI	2019	Rp 82.860.330,00	Rp 2.419.438.170,00	0,0342
			2020	Rp 82.960.330,00	Rp 2.419.438.170,00	0,0343
			2021	Rp 1.748.141.320,00	Rp 9.677.752.680,00	0,1806
6	INDOFOOD CBP SUSKES MAKMUR Tbk	ICBP	2019	Rp 2.270.230.000,00	Rp 11.661.908.000,00	0,1947
			2020	Rp 2.270.230.000,00	Rp 11.661.908.000,00	0,1947
			2021	Rp 2.270.230.000,00	Rp 11.661.908.000,00	0,1947
7	INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk	INDF	2019	Rp 1.380.020,00	Rp 8.780.426.500,00	0,0002
			2020	Rp 1.380.020,00	Rp 8.780.426.500,00	0,0002
			2021	Rp 1.380.020,00	Rp 8.780.426.500,00	0,0002
8	MULTI BINTANG INDONESIA Tbk	MLBI	2019	Rp -	Rp 2.107.000.000,00	0,0000
			2020	Rp -	Rp 2.107.000.000,00	0,0000
			2021	Rp -	Rp 2.107.000.000,00	0,0000
9	MAYORA INDAH Tbk	MYOR	2019	Rp 5.638.834.400,00	Rp 22.358.699.725,00	0,2522
			2020	Rp 5.638.834.400,00	Rp 22.358.699.725,00	0,2522
			2021	Rp 5.643.777.700,00	Rp 22.358.699.725,00	0,2524
10	NIPPON INDOSARI CORPORINDO Tbk	ROTI	2019	Rp -	Rp 6.186.488.888,00	0,0000
			2020	Rp -	Rp 6.186.488.888,00	0,0000
			2021	Rp -	Rp 6.186.488.888,00	0,0000
11	SEKAR LAUT Tbk	SKLT	2019	Rp 5.687.044,00	Rp 690.740.500,00	0,0082
			2020	Rp 5.687.044,00	Rp 690.740.500,00	0,0082
			2021	Rp 5.817.044,00	Rp 690.740.500,00	0,0084
12	ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND TRADING COMPANY Tbk	ULTJ	2019	Rp 4.160.913.460,00	Rp 11.553.528.000,00	0,3601
			2020	Rp 5.565.634.360,00	Rp 11.553.528.000,00	0,4817
			2021	Rp 5.598.964.960,00	Rp 11.553.528.000,00	0,4846

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 7

### Tabulasi Data *Effective Tax Rate* (ETR)

No	NAMA PERUSAHAAN	KODE	TAHUN	BEBAN PAJAK PENGHASILAN	LABA SEBELUM PAJAK	EFFECTIVE TAX RATE
1	CAMPINA ICE CREAM INDUSTRI Tbk	CAMP	2019	Rp 22.776.643.675,00	Rp 99.535.473.132,00	0,2288
			2020	Rp 12.770.532.085,00	Rp 56.816.360.398,00	0,2248
			2021	Rp 26.090.326.740,00	Rp 126.156.941.830,00	0,2068
2	SARIGUNA PRIMATIRTA Tbk	CLEO	2019	Rp 324.750.000,00	Rp 172.342.839.552,00	0,0019
			2020	Rp 351.000.000,00	Rp 168.613.556.985,00	0,0021
			2021	Rp 361.621.366,00	Rp 230.343.242.053,00	0,0016
3	DELTA DJAKARTA Tbk	DLTA	2019	Rp 94.622.038,00	Rp 412.437.215,00	0,2294
			2020	Rp 41.238.718,00	Rp 164.704.480,00	0,2504
			2021	Rp 52.872.873,00	Rp 240.865.871,00	0,2195
4	GARUDAFOOD PUTRA PUTRI Tbk	GOOD	2019	Rp 144.800.646.365,00	Rp 580.567.005.845,00	0,2494
			2020	Rp 94.881.135.256,00	Rp 339.984.897.163,00	0,2791
			2021	Rp 140.016.834.125,00	Rp 632.654.506.311,00	0,2213
5	BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk	HOKI	2019	Rp 38.455.949.448,00	Rp 142.179.083.420,00	0,2705
			2020	Rp 12.836.262.144,00	Rp 50.874.681.548,00	0,2523
			2021	Rp 5.464.655.429,00	Rp 17.997.743.133,00	0,3036
6	INDOFOOD CBP SUSKES MAKMUR Tbk	ICBP	2019	Rp 2.076.943,00	Rp 7.436.972,00	0,2793
			2020	Rp 2.540.073,00	Rp 9.958.647,00	0,2551
			2021	Rp 2.034.950,00	Rp 9.935.232,00	0,2048
7	INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk	INDF	2019	Rp 2.846.668,00	Rp 8.749.397,00	0,3254
			2020	Rp 3.674.268,00	Rp 12.426.334,00	0,2957
			2021	Rp 3.252.500,00	Rp 14.456.085,00	0,2250
8	MULTI BINTANG INDONESIA Tbk	MLBI	2019	Rp 420.553,00	Rp 1.626.612,00	0,2585
			2020	Rp 110.853,00	Rp 396.470,00	0,2796
			2021	Rp 211.931,00	Rp 877.781,00	0,2414
9	MAYORA INDAH Tbk	MYOR	2019	Rp 653.062.374.247,00	Rp 2.704.466.581.011,00	0,2415
			2020	Rp 585.721.765.291,00	Rp 2.683.890.279.936,00	0,2182
			2021	Rp 338.595.908.733,00	Rp 1.549.648.556.686,00	0,2185
10	NIPPON INDOSARI CORPORINDO Tbk	ROTI	2019	Rp 110.580.263.193,00	Rp 347.098.820.613,00	0,3186
			2020	Rp 8.252.744.699,00	Rp 160.357.537.779,00	0,0515
			2021	Rp 94.705.210.879,00	Rp 376.045.893.335,00	0,2518
11	SEKAR LAUT Tbk	SKLT	2019	Rp 16.890.723.822,00	Rp 56.782.206.578,00	0,2975
			2020	Rp 13.153.736.835,00	Rp 55.673.983.557,00	0,2363
			2021	Rp 17.201.239.321,00	Rp 101.725.399.549,00	0,1691
12	ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND TRADING COMPANY Tbk	ULTJ	2019	Rp 339.494,00	Rp 1.375.359,00	0,2468
			2020	Rp 311.851,00	Rp 1.421.517,00	0,2194
			2021	Rp 265.139,00	Rp 1.541.932,00	0,1720

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

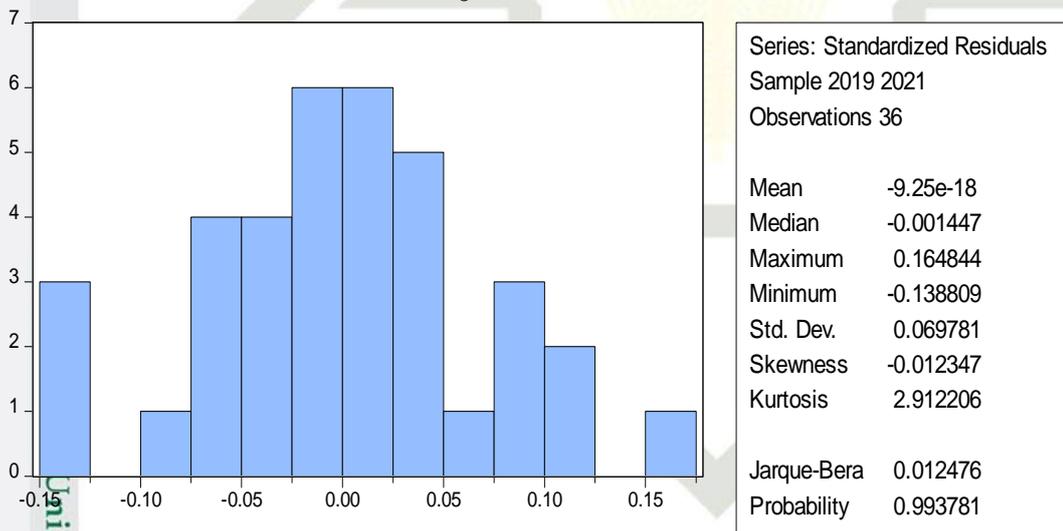
### LAMPIRAN 8

#### Statistik Deskriptif Data Penelitian

	ETR	IM	IP	KID	KI	KM
Mean	0.220761	0.376119	0.111942	0.390108	0.605394	0.196753
Median	0.238850	0.417950	0.116450	0.387500	0.672850	0.021300
Maximum	0.325400	0.762200	0.204700	0.500000	0.845900	0.849600
Minimum	0.001600	0.059800	0.017900	0.250000	0.000000	0.000000
Std. Dev.	0.082422	0.193111	0.049819	0.069474	0.263999	0.270364
Skewness	-1.660169	0.172416	-0.192119	0.456097	-1.040927	1.261443
Kurtosis	5.154848	2.331982	2.030104	2.166100	3.015994	3.449923
Jarque-Bera	23.50202	0.847736	1.632505	2.291233	6.501560	9.851073
Probability	0.000008	0.654510	0.442085	0.318028	0.038744	0.007259
Sum	7.947400	13.54030	4.029900	14.04390	21.79420	7.083100
Sum Sq. Dev.	0.237769	1.305215	0.086867	0.168932	2.439350	2.558390
Observations	36	36	36	36	36	36

### LAMPIRAN 9

#### Hasil Uji Normalitas Data



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 10**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors  
 Date: 06/13/22 Time: 20:29  
 Sample: 1 36  
 Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.006212	93.31078	NA
IM	0.002451	6.542564	1.334791
IP	0.032789	7.358953	1.188230
KID	0.018908	44.55465	1.332237
KI	0.005439	35.47622	5.535678
KM	0.005087	8.388376	5.430366

**LAMPIRAN 11**

**Hasil Uji Autokolerasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.363772	Prob. F(2,28)	0.2722
Obs*R-squared	3.195555	Prob. Chi-Square(2)	0.2023

**LAMPIRAN 12**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	2.113163	Prob. F(5,30)	0.0912
Obs*R-squared	9.376597	Prob. Chi-Square(5)	0.0950
Scaled explained SS	10.63290	Prob. Chi-Square(5)	0.0592

**LAMPIRAN 13**

**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.802168	(11,19)	0.0053
Cross-section Chi-square	41.887544	11	0.0000

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 14**

**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.596919	5	0.4670

**LAMPIRAN 15**

**Hasil Uji LM**

Lagrange multiplier (LM) test for panel data  
Date: 06/13/22 Time: 22:06  
Sample: 2019 2021  
Total panel observations: 36  
Probability in ( )

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	2.200957 (0.1379)	0.013053 (0.9090)	2.214011 (0.1368)
Honda	-1.483562 (0.9310)	0.114252 (0.4545)	-0.968249 (0.8335)
King-Wu	-1.483562 (0.9310)	0.114252 (0.4545)	-0.476805 (0.6832)
GHM	-- --	-- --	0.013053 (0.7029)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 16**

***Common Effect Model (CEM)***

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/13/22 Time: 22:14  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.218365	0.106639	-11.42514	0.0000
IM	2.65E-05	4.28E-06	6.191337	0.0000
IP	-1.18E-06	3.19E-06	-0.368826	0.7148
KID	0.262288	0.112525	2.330927	0.0267
KI	0.075074	0.054454	1.378665	0.1782
KM	-0.039703	0.005057	-7.851554	0.0000

**Weighted Statistics**

R-squared	0.710875	Mean dependent var	-3.914873
Adjusted R-squared	0.662687	S.D. dependent var	2.202623
S.E. of regression	0.281907	Sum squared resid	2.384140
F-statistic	14.75225	Durbin-Watson stat	1.996462
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Unweighted Statistics**

R-squared	0.100026	Mean dependent var	-1.462472
Sum squared resid	2.796571	Durbin-Watson stat	3.294447

**LAMPIRAN 17**

***Fixed Effect Model (FEM)***

Dependent Variable: ETR  
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
 Date: 06/13/22 Time: 22:12  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.967405	0.166745	-5.801688	0.0000
IM	2.52E-05	4.92E-06	5.116396	0.0001
IP	-5.24E-06	3.90E-08	-134.4942	0.0000
KID	0.101713	0.109333	0.930310	0.3639
KI	0.516406	0.329963	1.565042	0.1341
KM	0.095173	0.026633	3.573494	0.0020

**Effects Specification**

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.998961	Mean dependent var	-73.00370
Adjusted R-squared	0.998086	S.D. dependent var	226.9923
S.E. of regression	0.334534	Sum squared resid	2.126341
F-statistic	1141.900	Durbin-Watson stat	3.205764
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 18

### *Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: ETR  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 06/13/22 Time: 22:15  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 36  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.147120	0.334580	-3.428539	0.0018
IM	2.70E-05	3.02E-05	0.895740	0.3775
IP	-1.61E-06	1.84E-05	-0.087497	0.9309
KID	0.389988	0.341125	1.143241	0.2620
KI	0.000456	0.153188	0.002975	0.9976
KM	-0.038322	0.026296	-1.457326	0.1554

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.347123	1.0000

#### Weighted Statistics

R-squared	0.119749	Mean dependent var	-1.462472
Adjusted R-squared	-0.026959	S.D. dependent var	0.297964
S.E. of regression	0.301954	Sum squared resid	2.735283
F-statistic	0.816239	Durbin-Watson stat	3.376379
Prob(F-statistic)	0.547661		

#### Unweighted Statistics

R-squared	0.119749	Mean dependent var	-1.462472
Sum squared resid	2.735283	Durbin-Watson stat	3.376379



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**FORMULIR KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00278/BEI.PSR/05-2022

Tanggal : 27 Mei 2022

Kepada Yth. : Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Intan Savila Zarco

NIM : 11870321731

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**Emon Sulaeman**  
 Kepala Kantor Perwakilan BEI Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

Nama Intan Savila Zarco, Lahir pada tanggal 07 Februari 1998 di Duri. Anak kedua dari Ayahanda Jonizar dan Ibunda Susan Nivico. Pendidikan dasar penulis di SD IT Mutiara Duri pada tahun 2004-2010, lalu melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMP YPIT Mutiara Duri pada tahun 2010-2013, kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMA YPIT Mutiara Duri pada tahun 2013-2016. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi dengan Jurusan S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)”**, dibawah bimbingan Bapak Dr. Dony Martias, SE, MM. Dengan pelaksanaan Ujian *Oral Comprehensive* pada tanggal 08 Juni 2022.